



ARNI TIYULIA NENGSIH

Dr. DESI ISNAINI, M.A.

Program Studi Ekonomi Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu



# Dampak Penerapan Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Penanggulangan Kemiskinan Di Desa Air Hitam Kecamatan Pondok Suguh Kabupaten Muko-Muko Menurut Ekonomi Islam

Editor :

KHAIRIAH ELWARDAH, M.Ag

**DAMPAK PENERAPAN PROGRAM KELUARGA  
HARAPAN (PKH) TERHADAP  
PENANGGULANGAN KEMISKINAN DI DESA AIR  
HITAM KECAMATAN PONDOK SUGUH  
KABUPATEN MUKO-MUKO MENURUT EKONOMI  
ISLAM**



**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Penulisan Skripsi Dalam  
Bidang Ekonomi Syari'ah (S.E.)

**OLEH:**

**ARNI TIYULIA NENGSIH**

**NIM 1811130185**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI  
SOEKARNO (UINFAS) BENGKULU  
BENGKULU 2022 M/1443 H**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Skripsi yang ditulis oleh **Ami Tiyulia Nengsih**, NIM  
**1811130185** dengan judul **"Dampak Penerapan Program  
Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Penanggulangan  
Kemiskinan Di Desa Air Hitam Kecamatan Pondok  
Suguh Kabupaten Muko-Muko Menurut Ekonomi  
Islam"** Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi  
dan Bisnis Islam. Telah diperbaiki sesuai dengan saran tim  
pembimbing. Oleh karena itu, Skripsi ini disetujui dan  
layak untuk diujikan dalam sidang *Munaqosyah* Skripsi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam  
Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu.

**BENGKULU**

Bengkulu, 2022 M  
1443 H

Pembimbing I

Pembimbing II

**Dr. Desi Isnaini, M.A**  
NIP. 197412022006042001

**Khairiah Elwardah, M.Ag**  
NIP.197808072005012008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51171; 51172

#### HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Dampak Penerapan Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Penanggulangan Kemiskinan Di Desa Air Hitam Kecamatan Pondok Suguh Kabupaten Muko-Muko Menurut Ekonomi Islam”, oleh Arni Tryulia Nengsih, NIM = 1811130185, Program Studi Ekonomi Syariah Jurusan Ekonomi Islam, telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu pada:

Hari Selasa  
Tanggal 19 Juli 2022 M / 20 Dzulhijjah 1443 H

Dinyatakan LULUS. Telah diperbaiki, dapat diterima dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Ekonomi Syariah dan diberi gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Bengkulu, Juli 2022 M  
29 Dzulhijjah 1443 H

TIM SIDANG MUNAQASYAH

Ketua

Idwal, B.M.A.  
NIP. 198307092009121005

Penguji I

Idwal, B.M.A.  
NIP. 198307092009121005

Sekretaris

Uswatun Hasanah, M.E.  
NIP. 199303082020122003

Penguji II

Aan Sidiq, M.M.  
NIP. 198908062019031008

Mengetahui,

Dekan



Dr. H. Supardi, M.Ag  
NIP. 196504101973031007



## **PERSEMBAHAN**

Sujud syukurku kusembahkan kepadamu ya Allah, Tuhan yang Maha Agung, dan Maha Tinggi atas takdirmu penulis bisa menjadi pribadi yang berpikir, berilmu dan bersabar. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal untuk masa depan penulis nanti, Aamiin.

Dengan ini penulis persembahkan karya ini untuk:

1. Kepada orang yang sangat berharga dalam hidupku kedua orang tuaku yaitu Bapakku (Fuad Gustian) dan Ibuku (Holiah), motivator terbesar dalam hidupku yang tak pernah henti-hentinya mendoakanku, menyayangiku, atas semua kerja keras pengorbanan dan kesabarannya lah mengantarkanku sampai ketahap ini.
2. Untuk kedua kakakku Rian Agustiana dan Tito Haryono serta Adikku Fuji Dea Safitri yang selalu memotivasiku selama ini dan yang telah memberikan semangat serta segala bantuan yang telah diberikan.
3. Seluruh keluarga besar ku yang senantiasa selalu mendoakan dan mendukung setiap langkah ku.
4. Ibu Dr. Desi Isnaini, MA, selaku pembimbing I dan Ibu Khairiah Elwardah, M.Ag. selaku pembimbing II, yang telah bersabar dalam membimbing serta mengarahkan penulis demi terselesaikannya skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UINFAS Bengkulu yang telah mengajar dan membimbing serta

memberikan berbagai ilmunya dengan penuh keikhlasan..

6. Staf dan karyawan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memberikan pelayanan dengan baik dalam bidang administrasi.
7. Untuk yang terkasih Aditia Fajar Dini yang selalu memberikan dukungan, motivasi, arahan dan selalu menasehati ketika aku menyerah dan menjadipenyemangat.
8. Sahabat seperjuangan selama kuliah yang selalu memberikan motivasi, dukungan serta membantuku selama ini Nada Ayu Abrina dan IstiqomatisSyururiyah, Selvi Afrilyani.
9. Kepada teman baikku yang senantiasa membantuku dalam perskripsian Auliya Budi U.P, Herisa Juwita, Ega Nabila Yolanda.
10. Kepada teman seperjuangan Ekonomi Syariah F 2018 yang selalu memberikanseangat dan motivasi.
11. Ucapan terimakasih untuk semua yang selalu memberi motivasi, dukungan dan do'a dalam meraih cita-cita dan menyelesaikan pendidikan strata satu ini.
12. Agama, Bangsa, dan Almamaterku.

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan

1. Skripsi dengan judul “ Dampak Penerapan Program Keluarga Harapan (PKH) Di Desa Air Hitam Kecamatan Pondok Suguh Kabupaten Muko-Muko Menurut Ekonomi Islam” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di UINFAS Bengkulu maupun kampus lainnya.
2. Skripsi ini murni ide, gagasan, dan pemikiran saya sendiri yang dibantu oleh arahan tim pembimbing.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah saya dengan menyebutkan nama pengarangnya pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dari pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik yang berlaku.

Bengkulu, \_\_\_\_\_ 2022 M  
1443 H

Mahasiswa yang menyatakan



Arni Tiyulia Nengsih  
NIM 1811130185



## ABSTRAK

Dampak Penerapan Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Penanggulangan Kemiskinan Di Desa Air Hitam Kecamatan Pondok Suguh Kabupaten Muko-Muko Menurut Ekonomi Islam.

Oleh Arni Tiyulia Nengsih, NIM : 1811130185

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana Dampak Penerapan Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Penanggulangan Kemiskinan Di Desa Air Hitam Kecamatan Pondok Suguh Kabupaten Muko-Muko. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field search*) yaitu penelitian yang berhubungan langsung dengan objek yang diteliti. Adapun jenis pendekatan dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif deskriptif. Teknik penelitian yang digunakan adalah teknik *purposive sampling* dimana peneliti telah memiliki ciri atau karakter tertentu dalam menentukan informan. Hasil penelitian menunjukan bahwa Dampak Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap penanggulangan kemiskinan di Desa Air Hitam Kecamatan Pondok Suguh Kabupaten Muko-Muko terbagi menjadi 2 yaitu, Dampak positif yang dirasakan masyarakat adalah peningkatan kualitas kesehatan, pemenuhan pendidikan bagi anak, pemenuhan kesejahteraan sosial. Dampak negatif yaitu menimbulkan ketergantungan atau berharap pada bantuan ini. Program Keluarga Harapan (PKH) berdasarkan ekonomi Islam berkaitan dengan distribusi dan konsumsi Islam didalam distribusi Islam diketahui bahwa pemerintah, pendamping PKH dan perangkat desa sudah melakukan distribusi sesuai dengan peraturan serta berlaku adil, bertanggung jawab serta amanah. Sedangkan dalam konsumsi islam diketahui bahwa masyarakat penerima bantuan sudah menggunakan dana yang diberi sesuai dengan yang dibutuhkan dan tidak dipergunakan untuk hal-hal yang menyimpang.

*Kata kunci : Program Keluarga Harapan, Penanggulangan Kemiskinan*

## **ABSTRACT**

*The Impact of the Implementation of the Family Hope Program (PKH) on Poverty Reduction in Air Hitam Village, Pondok Suguh Subdistrict, Muko-Muko Regency according to Islamic Economics.*

*By Arni Tiyulia Nengsih, NIM : 1811130185*

*This research was conducted to find out how the Impact of the Implementation of the Family Hope Program (PKH) on Poverty Reduction in Air Hitam Village, Pondok Suguh District, Muko-Muko. This research is a field research (field search), namely research that is directly related to the object under study. The type of approach in this research is descriptive qualitative research. The research technique used is a purposive sampling technique where the researcher already has certain characteristics or characters in determining the informants. The results showed that the impact of the Family Hope Program (PKH) on poverty alleviation in Air Hitam Village, Pondok Suguh Subdistrict, Muko-Muko Regency was divided into 2, The positive impact felt by the community is improving the quality of health, fulfilling education for children, fulfilling social welfare. The negative impact is to create dependence or hope on this assistance. The Family Hope Program (PKH) based on Islamic economics is related to the distribution and consumption of Islam in Islamic distribution, it is known that the government, PKH assistants and village officials have distributed according to regulations and are fair, responsible and trustworthy. Meanwhile, in Islamic consumption, it is known that the recipient community has used the funds given according to what is needed and is not used for deviant things.*

*Keywords: Family Hope Program, Poverty Reduction*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Allah SWT atas segala nikmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“DAMPAK PENERAPAN PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) TERHADAP PENANGGULANGAN KEMISKINAN DI DESA AIR HITAM KECAMATAN PONDOK SUGUH KABUPATEN MUKO-MUKO MENURUT EKONOMI ISLAM”**. Shalawat dan salam untuk Nabi besar Muhammad SAW, yang telah berjuang untuk menyampaikan ajaran Islam sehingga umat Islam mendapatkan petunjuk ke jalan yang lurus baik di dunia maupun akhirat.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) pada Program Studi Ekonomi Syariah Jurusan Ekonomi Islam pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu. Dalam proses penyusunan Skripsi ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak. Dengan demikian penulis ingin mengucapkan rasa terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. KH Zulkarnain Dali, M.Pd, (Selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu).
2. Dr. H. Supardi, M.A (Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu).
3. Yenti Sumarni, SE., M.M (Selaku Ketua Jurusan Ekonomi

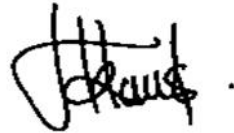
Islam telah memberikan bimbingan, saran, motivasi, semangat dan arahan dengan penuh kesabaran).

4. Eka Sri Wahyuni, SE, MM (Selaku dosen pembimbing akademik (PA) yang telah memberikan bimbingan, dan motivasi kepada penulis semasa kuliah).
5. Ibu Dr. Desi Isnaini, MA (Selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan sumbangan pikiran dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini). Ibu Khairiah Elwardah, M.Ag (Selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan sumbangan pikiran dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini).
6. Bapak/ibu dosen yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan bagi penulis.
7. Kedua orang tuaku yang selalu mendoakan kesuksesan penulis.
8. Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu).
9. Semua pihak yang membantu penulisan skripsi ini

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kelemahan dan kekurangan dari berbagai sisi. Oleh karena itu, penulis memohon maaf dan mengharapkan kritik serta saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan penulis kedepan.

Bengkulu, 2022

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Arni Tiyulia Nengsih' with a period at the end. The signature is stylized and cursive.

**Arni Tiyulia Nengsih**

**NIM 1811130185**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Batasan Masalah .....	7
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan Penelitian .....	8
E. Kegunaan penelitian .....	8
F. Penelitian Terdahulu .....	10
G. Metode Penelitian .....	17
H. Sistematis Penulisan .....	28
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	<b>30</b>

A. Program Keluarga Harapan .....	30
B. Gambaran Umum Tentang Kemiskinan .....	38
C. Ekonomi Islam dan Penanggulangan Kemiskinan .....	48
<b>BAB III GAMBARAN UMUM WILAYAH PENELITIAN.</b>	<b>56</b>
A. Sejarah Desa Air Hitam .....	56
B. Batas Wilayah .....	56
C. Jumlah Penduduk .....	57
D. Luas Wilayah .....	57
E. Mata Pencaharian Pokok .....	58
F. Struktur Organisasi Pemerintahan Desa .....	60
G. Visi Dan Misi Desa Air Hitam .....	61
H. Keagamaan .....	61
I. Keadaan Ekonomi .....	62
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>63</b>
A. Hasil Penelitian .....	63
B. Pembahasan .....	78
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>91</b>
A. Kesimpulan .....	91
B. Saran .....	92
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1. 1 Data Informan .....	21
Tabel 3. 1 Batas Wilayah .....	55
Tabel 3. 2 Jumlah Penduduk Masyarakat Desa Air Hitam .....	73
Tabel 3. 3 Luas Wilayah Menurut Penggunaan .....	74
Tabel 3. 4 Mata Pencaharian Pokok Masyarakat Desa Air Hitam .....	57
Tabel 4. 1 Besar Bantuan Komponen PKH .....	64
Tabel 4. 2 Gambaran Penerimaan Bantuan .....	75



## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 3. 1 Struktur Organisasi Pemerintah Desa Air Hitam .....	59
--	----

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kemiskinan adalah perkara publik yang kompleks, dan bersifat multidimensi. Menurut Wrihatnolo yang menyatakan bahwa multidimensional sifat kemiskinan tidak hanya ditimbulkan satu faktor, melainkan banyak faktor seperti : Aspek ekonomi, sosiologis, antropologis, kebijakan, teknologi dan perubahan global. Kemiskinan juga berimplikasi terhadap pendidikan, kesehatan, kemampuan ekonomi, dan partisipasi politik rakyat pada sebuah Negara.<sup>1</sup>

Kemiskinan merupakan masalah pembangunan di berbagai bidang yang ditandai dengan tingkat pengangguran yang tinggi, keterbelakangan dan keruntuhan yang terjadi karena perubahan sosial, misalnya terkena bencana, pemutusan hubungan kerja, dan mengalami perubahan keuangan, populasi berkembang setelah beberapa waktu tetapi gajinya tidak mencukupi untuk kebutuhan dasar (fundamental). Selanjutnya, penanggulangan kemiskinan menjadi kebutuhan pokok dalam pelaksanaan pembangunan di daerah. Seperti yang dikemukakan oleh Todaro, individu yang seharusnya miskin adalah mereka yang tinggal di daerah pedesaan dan memiliki aksi fundamental dalam agribisnis dan

---

<sup>1</sup> Wrihatnolo, *Manajemen Pemberdayaan, Sebuah Pengantar dan Panduan untuk Pemberdayaan Masyarakat*, (Jakarta : PT. Elex Media Komputindo, 2002), hlm. 18.

kegiatan terkait.<sup>2</sup>

Setiap Negara pasti memiliki masalah masing-masing, tidak terkecuali Negara Indonesia. Indonesia mempunyai beberapa kasus, salah satu diantaranya merupakan bidang sosial ekonomi misalnya kasus kemiskinan. Orang miskin tidak bisa beradaptasi dengan kemajuan di era globalisasi saat ini. Dengan kemiskinan, itu akan menghalangi maksud dan tujuan Negara. Di Indonesia, komitmen otoritas publik untuk mengentaskan kemiskinan dinyatakan dalam UUD 1945 Pasal 34 ayat 1 dan Pasal 34 ayat 2 yang menjelaskan tentang jaminan sosial kepada masyarakat dan Pasal 34 ayat 3 menjelaskan bahwa pemerintah berkewajiban untuk menyediakan pelayanan kesehatan dan fasilitas umum. Pasal-pasal ini memperjelas hak-hak istimewa setiap penduduk dan bagaimana komitmen negara terhadap masyarakatnya.<sup>3</sup>

Indonesia merupakan salah satu negara dengan jumlah penduduk yang begitu besar yakni mencapai 262 juta jiwa yang tersebar pada 17.000 pulau. Kemiskinan yang terjadi di Indonesia sebagai masalah primer tatkala membahas berkaitan

---

<sup>2</sup> Febrina Eka Putri (2019), *Penerapan Program Keluarga Harapan (PKH) Di Desa Seberang Taluk Hilir Kecamatan Kuantan Tengah Menurut Ekonomi Islam*, Skripsi : UIN Suska Riau

<sup>3</sup> UUD 1945 Pasal 34 ayat (1) Fakir miskin dan anak-anak terlantar dipelihara oleh negara. Ayat (2) negara mengembangkan sistem jaminan sosial bagi seluruh rakyat dan memberdayakan masyarakat yang lemah dan tidak mampu sesuai dengan martabat kemanusiaan. Ayat (3) Negara bertanggung jawab atas penyediaan fasilitas pelayanan kesehatan dan fasilitas pelayanan umum yang layak

dengan kesejahteraan umum. Salah satu upaya pemerintah dalam mewujudkan kesejahteraan bagi warga negaranya ialah dengan memberikan bantuan sosial. Salah satu bantuan sosial (bansos) yang dibuat oleh pemerintah salah satunya yaitu Program Keluarga Harapan yang kemudian dikenal dengan PKH. Program Keluarga Harapan (PKH) adalah program pemberian bantuan tunai bersyarat kepada keluarga miskin dan rentan yang terdaftar dalam data terpadu penanganan fakir miskin, diolah oleh pusat data dan informasi kesejahteraan sosial dan ditetapkan sebagai keluarga penerima manfaat PKH.<sup>4</sup>

Program yang sudah dijalankan sejak tahun 2007 ini tentu tidak lepas dari berbagai macam hal yang mewarnai terselenggaranya program ini. Program proteksi sosial yang juga dikenal dengan istilah *Conditional Cash Transfers* (CCT) ini terbukti relatif berhasil dalam menangani kemiskinan yang dihadapi negara-negara tersebut, terutama perkara kronis.<sup>5</sup> Sasaran PKH ialah keluarga miskin dan rentan yang terdaftar pada Data Terpadu Program Penanganan Fakir Miskin yang mempunyai komponen kesehatan menggunakan kriteria ibu hamil/menyusui, anak berusia 0 sampai 6 tahun. Bagian pelatihan menggunakan kriteria anak SD/MI atau sederajat, anak SMP/MTs atau

---

<sup>4</sup> Peraturan Menteri Sosial No 1 Tahun 2018, Pasal 1 poin 1 tentang Program Keluarga Harapan

<sup>5</sup> [www.kemensos.go.id](http://www.kemensos.go.id), (Diakses pada Tanggal 01 Desember 2021)

sederajat, anak SMK/SMA atau sederajat, dan anak berusia 6 sampai 21 tahun yang belum menyelesaikan 12 tahun pengajaran di bidang yang dipilih. Penerima bantuan adalah ibu atau wanita dewasa yang mengurus anak-anak dalam keluarga yang dimaksud (dalam hal tidak ada ibu, maka pada saat itu : nenek, bibi/perempuan, atau saudara perempuan dapat menjadi penerima). Dengan demikian, dalam kartu PKH juga dicantumkan nama ibu/perempuan yang mengurus anak, bukan kepala keluarga sehingga yang berhak mengambil penerimaan adalah yang namanya tercatat di PKH. Kartu Penerima manfaat yang dipilih harus menyetujui pengaturan itu selama mereka mendapatkan bantuan. Mulai tahun 2016 ada perluasan pada bagian bantuan sosial yang menggunakan model untuk lansia yang difokuskan mulai dari usia 60 (enam puluh) tahun, dan penyandang disabilitas difokuskan untuk individu yang sangat tidak mampu.<sup>6</sup>

Untuk sementara program PKH ini membantu mengurangi bobot konsumsi Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM), sedangkan dalam jangka panjang dengan mewajibkan keluarga yang mendapat bantuan menyekolahkan anaknya, imunisasi balita, memeriksa kandungan ibu hamil, dan lebih mengembangkan gizi, dipercaya akan memutus rantai kemiskinan antargenerasi.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Kementerian Sosial RI, *Program Keluarga Harapan 2020*

<sup>7</sup> Kementerian Sosial RI, *Program Keluarga Harapan 2016*

Kesadaran akan kehidupan warga Indonesia yang masih rendah kualitas hidupnya dengan taraf kesejahteraan, kualitas sumber daya insan yang rendah dicermati menurut taraf pendidikan dan kesehatan yang belum memadai. Maka dibutuhkan adanya kesatuan visi dan tekad untuk mencapai cita-cita membentuk sumber daya insan yang adalah tanggung jawab bersama, baik pemerintah, parlemen maupun warga.<sup>8</sup>

Islam menunjukkan bagaimana orang harus mencapai kemajuan dan kesejahteraan, keberlangsungan hidup manusia sebagai makhluk social yang saling membutuhkan dengan satu dan yang lainnya. Seperti dalam firman Allah QS.Al-Isra/17: 26

وَاتِ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا  
تُبَدِّرْ تَبْدِيرًا

Artinya : *Dan berikanlah haknya kepada kerabat dekat, juga kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan; dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros.*<sup>9</sup>

Desa Air Hitam merupakan desa yang berada di Kecamatan Pondok Suguh Kabupaten Muko-Muko. Kondisi penduduk Desa Air Hitam rata-rata memiliki penghasilan dari

---

<sup>8</sup> Febrina Eka Putri (2019), *Penerapan Program Keluarga Harapan (PKH) Di Desa Seberang Taluk Hilir Kecamatan Kuantan Tengah Menurut Ekonomi Islam*, Skripsi : UIN Suska Riau, h. 1

<sup>9</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Semarang : PT Karya Toha Putra, 2002

berkebun karet, sawit, wiraswasta, dan buruh bangunan. Jadi kondisi perekonomian di Desa Air Hitam bisa dikatakan cukup rendah karena penghasilan yang diperoleh penduduk Desa Air Hitam hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari seperti makanan, pakaian dan tempat tinggal. Kondisi ini berdampak pada sedikitnya anak yang mendapatkan pendidikan dan kesehatan karena keterbatasan perekonomian orang tua. Program Keluarga Harapan secara nasional sudah dilaksanakan sejak tahun 2007, namun pada desa Air Hitam dilaksanakan mulai tahun 2013. Hal ini terjadi lantaran kebijakan pemerintah dan sistem yang belum siap pada saat itu. Bersamaan dengan keputusan dari pemerintah di tahun 2013, sebesar 15 Kecamatan di Kabupaten Muko Muko mulai menjadi penerima manfaat PKH. Di Kecamatan Pondok Suguh Desa Air Hitam merupakan salah satu desa yang mendapatkan bantuan PKH tersebut.<sup>10</sup>

Kemiskinan yang terdapat di desa Air Hitam, salah satu sebabnya yaitu rendahnya sumber daya manusia, yang mengakibatkan rendahnya daya saing dalam merebut peluang kerja, masalah tersebut menjadi penyebab tingginya angka pengangguran dan kemiskinan. Rendahnya sumber daya manusia dilatarbelakangi oleh tingkat kesehatan dan pendidikan yang masih rendah serta kebanyakan rakyat desa

---

<sup>10</sup> Wawancara dengan Ibu Ita, Koordinator PKH Desa Air Hitam. ( Tanggal 2 Desember 2021)

Air Hitam yang lebih memilih bekerja usia muda sebagai buruh tani dan buruh industri batu bata.

Program keluarga harapan (PKH) ini bertujuan untuk memberikan kesejahteraan kepada masyarakat miskin, namun berdasarkan observasi awal yang penulis dapatkan, masyarakat miskin di Desa Air Hitam masih cukup banyak hal ini ditandai dengan angka kemiskinan yang masih belum teratasi hingga saat ini. Padahal program bantuan sudah cukup lama diberikan yaitu sejak tahun 2013.<sup>11</sup> Permasalahan di atas membuat penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “DAMPAK PENERAPAN PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) TERHADAP PENANGGULANGAN KEMISKINAN DI DESA AIR HITAM KECAMATAN PONDOK SUGUH KABUPATEN MUKO-MUKO MENURUT EKONOMI ISLAM”

## **B. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas agar penelitian lebih terarah, maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti. Permasalahan ini difokuskan kepada Penerima Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Air Hitam Kecamatan Pondok Suguh Kabupaten Muko-Muko menurut ekonomi Islam.

---

<sup>11</sup> Hasil Observasi Awal Di Desa Air Hitam. ( Tanggal 3 Desember 2021)



### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Dampak Penerapan Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Penanggulangan Kemiskinan di Desa Air Hitam Kecamatan Pondok Suguh Kabupaten Muko-Muko?
2. Bagaimana Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Penanggulangan kemiskinan di Desa Air Hitam Kecamatan Pondok Suguh Kabupaten Muko-Muko?

### **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui Dampak Penerapan Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Penanggulangan Kemiskinan di Desa Air Hitam Kecamatan Pondok Suguh Kabupaten Muko-Muko.
2. Untuk mengetahui Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Penanggulangan Kemiskinan di Desa Air Hitam Kecamatan Pondok Suguh Kabupaten Muko-Muko.

### **E. Kegunaan penelitian**

Penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan. *Pertama*, bagi pengurus atau pengelola Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Air Hitam

Kecamatan Pondok Suguh Kabupaten Muko-Muko. *Kedua*, bagi penulis dapat menambah wawasan mengenai Penerapan Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Kemiskinan di Desa Air Hitam Kecamatan Pondok Suguh Kabupaten Muko-Muko. Selain itu juga sebagai salah satu syarat untuk penulisan Skripsi dalam menyelesaikan studi pada program S1 Ekonomi Islam di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

## 2. Manfaat praktis

Manfaat praktis dalam penelitian ini adalah Penerapan Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Penanggulangan Kemiskinan di Desa Air Hitam Kecamatan Pondok Suguh Kabupaten Muko-Muko menurut ekonomi Islam.

### a. Manfaat untuk peneliti

Dapat menambah wawasan tentang Dampak Penerapan Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Penanggulangan Kemiskinan di Desa Air Hitam Kecamatan Pondok Suguh Kabupaten Muko-Muko menurut ekonomi Islam.

### b. Manfaat untuk peneliti lain

Dapat dijadikan acuan sebagai referensi bagi peneliti baru, diharapkan dapat dijadikan sumber informasi dan referensi untuk kemungkinan penelitian topik-topik yang berkaitan baik yang bersifat melengkapi ataupun

lanjutan.

## **F. Penelitian Terdahulu**

1. Penelitian skripsi ini dilakukan oleh Abdul Rohman, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Program Studi Ekonomi Syariah (2019) dengan judul penelitian : “Program Pengentasan Kemiskinan di Desa Banjarsari Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk Dalam Perspektif *Maq shid Syariah*”. Penelitian ini membahas tentang Program Pengentasan Kemiskinan Dalam Perspektif Ekonomi Syariah. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Program pengentasan kemiskinan di Desa Banjarsari Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk mengedepankan menjaga harta (*al-mal*) karena apabila tidak ada bantuan uang maka nyawanya akan terancam (*an-nafs*) serta (*al-aql*) untuk biaya sekolah yang mendapatkan bantuan dari pemerintah dalam bentuk program pengentasan kemiskinan yang secara langsung diberikan kepada penerima dapat memberikan penghasilan yang berdampak pada kebutuhan dasar peningkatan kesehatan terjadi setelah adanya program pengentasan kemiskinan dapat mengunjungi pukesmas, peningkatan status gizi anak, dan menurunnya tingkat kematian ibu dan anak. Di setiap indikator tersebut patokan dalam membuat kebijakan di seluruh bagian

kepemerintahan, perekonomian, kependudukan dan kemasyarakatan. Tujuannya adalah demi mencapai kesejahteraan dan kemaslahatan masyarakat yang tetap berlandaskan pada program pengentasan kemiskinan dan sosial ekonomi.<sup>12</sup>

Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah sama-sama penelitian kualitatif dan sama-sama membahas tentang Program Keluarga Harapan (PKH). Perbedaannya pada objek penelitiannya, objek pada penelitian ini memusatkan di Desa Banjarsari Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk sedangkan penelitian penulis memusatkan di Desa Air Hitam Kecamatan Pondok Suguh Kabupaten Muko-Muko dan penelitian yang digunakan peneliti ini menggunakan Perspektif *Maq shid Syariah* sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis menggunakan perspektif Ekonomi Islam.

2. Penelitian skripsi ini dilakukan oleh Aminah Nur Habibah, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Program Studi Ekonomi Syariah (2020) dengan judul penelitian : “Analisis Implementasi Program Keluarga Harapan Dalam Mensejahterakan Masyarakat Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Kelompok Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan Kecamatan Ketapang

---

<sup>12</sup> Abdul Rohman (2019), *Program Pengentasan Kemiskinan Di Desa Banjarsari Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk Dalam Prespektif Maq shid Syariah*, Skripsi : IAIN Sunan Ampel Surabaya

Kabupaten Lampung Selatan)”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan. Implementasi Program Keluarga Harapan yang ada di Kecamatan Ketapang berjalan dengan baik. Pelaksanaan kebijakan pemerintah berjalan sesuai dengan tujuan dan sasaran pemerintah. Peningkatan yang terjadi pada aspek pendapatan masyarakat dalam kategori 750.000 sebelum mendapat bantuan sebesar 8.9% sesudahnya sebesar 15.5%. Kemudian peningkatan yang terjadi dalam aspek pendidikan sebelum dan sesudah mendapatkan bantuan PKH dengan katetogi bersekolah sebesar 29.2%. Kondisi pendidikan belum sekolah mengalami penurunan jumlah anak-anak yang belum sekolah sebesar 11.2%. Kondisi pendidikan anak-anak putus sekolah juga mengalami penurunan pada persentase angka 28.1%. Kemudian kondisi pendidikan anak-anak yang tidak sekolah berada pada persentase 23.6%. Kegiatan yang dilakukan Program Keluarga Harapan merupakan kegiatan positif dalam mensejahterakan kehidupan masyarakat dengan memenuhi kebutuhan Ad-daruriyyah, kebutuhan Al-hajjiyyah, serta kebutuhan At-tahsiniyyah dengan tidak melanggar aturan dan syariat Islam.<sup>13</sup>

Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis

---

<sup>13</sup> Aminah Nur Habibah (2020), *Analisis Implementasi Program Keluarga Harapan Dalam Mensejahterakan Masyarakat Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam*, Skripsi : UIN Raden Intan Lampung

adalah sama-sama penelitian kualitatif dan sama-sama membahas tentang Program Keluarga Harapan (PKH) dengan metode pengumpulan data yaitu digunakan adalah metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Perbedaannya pada penelitian ini membahas tentang Analisis Implementasi Program Keluarga Harapan Dalam Mensejahterakan Masyarakat Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam serta objek penelitian ini memusatkan pada Kecamatan Ketapang Kabupaten Lampung Selatan Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis terkait Dampak Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap penanggulangan kemiskinan serta objek penelitian ini memusatkan di Desa Air Hitam Kecamatan Pondok Suguh Kabupaten Muko-Muko.

3. Penelitian skripsi ini dilakukan oleh Fitria Handayani, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Program Studi Ekonomi Syariah (2020) dengan judul penelitian : “Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Pengentasan Kemiskinan Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma)”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Dari hasil peneliti bahwa Program Keluarga Harapan (PKH) belum terlaksana dengan baik. Sedangkan Perspektif Ekonomi Islam terhadap Implementasi Program Keluarga Harapan Dalam

Pengentasan Kemiskinan Di Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma tidak sesuai dengan perspektif ekonomi Islam karena peserta PKH ada yang tidak melaksanakan kewajiban sebagai peserta PKH. Sedangkan Islam berkewajiban dalam mengentaskan kemiskinan walaupun uang bantuan rutin yang diterima dari program PKH hanya cukup untuk kebutuhan pokok sehingga bantuan tersebut tidak bisa dijadikan untuk membuka usaha yang dapat mengentaskan kemiskinan.<sup>14</sup>

Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah sama-sama penelitian kualitatif dan sama-sama membahas tentang Program Keluarga Harapan (PKH) dengan metode pengumpulan data yaitu gunakan adalah metode observasi, wawancara dan dokumentasi dan penelitian yang digunakan peneliti ini sama sama menggunakan Perspektif Ekonomi Islam. Perbedaannya yaitu penelitian ini memusatkan pada Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma sedangkan penelitian yang penulis memusatkan di Desa Air Hitam Kecamatan Pondok Suguh Kabupaten Muko-Muko.

4. Penelitian skripsi ini dilakukan oleh Susmita Sari, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Program Studi Ekonomi Syariah (2020)

---

<sup>14</sup> Fitria Handayani (2020), *Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Pengentasan Kemiskinan Perspektif Ekonomi Islam*, Skripsi : IAIN Bengkulu

dengan judul penelitian : “Tinjauan Yuridis Terhadap Penyaluran Bantuan Sosial Program Keluarga Harapan Di Kelurahan Terawas Kabupaten Musi Rawas”. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan. Dari hasil penelitian ini disimpulkan bahwa: 1. Bahwa Penyaluran Bantuan Sosial Program Keluarga Harapan (PKH) di Kelurahan Terawas Kabupaten Musi Rawas Secara menyeluruh belum berjalan dengan baik karena masih ada penerima bantuan PKH belum tepat sasaran. 2. Bahwa faktor yang menghambat dalam proses Penyaluran di Kelurahan Terawas yaitu Kurangnya Kesadaran Masyarakat, Kriteria tingkat kemiskinan peraturan perundang undangan masih abstrak, Pendataan yang tidak valid, dan kurangnya sarana dan prasarana yang sehingga pekerjaan pendamping tidak maksimal.<sup>15</sup>

Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah sama-sama penelitian kualitatif dan sama-sama membahas tentang Program Keluarga Harapan (PKH) dengan teknik penelitian yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun perbedaan penelitian ini memusatkan di Kelurahan Terawas Kabupaten Musi Rawas sedangkan penelitian penulis memusatkan di Desa Air Hitam Kecamatan Pondok Suguh Kabupaten Muko –

---

<sup>15</sup> Susmita Sari (2020), *Tinjauan Yuridis Terhadap Penyaluran Bantuan Sosial Program Keluarga Harapan Di Kelurahan Terawas Kabupaten Musi Rawas*, Skripsi : IAIN Bengkulu



Muko dan penelitian yang digunakan peneliti ini menggunakan Tinjauan Yuridis sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis menggunakan perspektif Ekonomi Islam.

5. Penelitian skripsi ini dilakukan oleh Makmur Priyanto, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi (2016) dengan judul penelitian : “Penerapan Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Di Kecamatan Tamalate Kota Makasar”. Metode yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Upaya yang dilakukan PKH dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia yaitu mengantisipasi kemungkinan permasalahan yang ada dan tindakan yang diperlukan serta menyelesaikan masalah yang muncul pada tingkat penanganan terdekat. 2) keberhasilan PKH yaitu untuk mengurangi angka dan memutuskan mata rantai kemiskinan adalah dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusia, dengan merubah perilaku/pola pikir Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM) yang relatif kurang mendukung peningkatan kesejahteraan. 3) Peningkatan Kualitas SDM dalam 4 bidang yaitu pendidikan, kesehatan, ekonomi dan sikap/pola pikir (Mindset).<sup>16</sup>

---

<sup>16</sup> Makmur Priyanto (2016), *Penerapan Program Keluarga Harapan*

Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah sama-sama penelitian kualitatif dan sama-sama membahas tentang Program Keluarga Harapan (PKH) dengan teknik penelitian yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun perbedaannya pada penelitian ini peneliti membahas tentang Penerapan Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia dan objek penelitian ini memusatkan di Kecamatan Tamalate Kota Makasar sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis terkait Dampak Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap penanggulangan kemiskinan serta objek penelitian ini memusatkan di Desa Air Hitam Kecamatan Pondok Suguh Kabupaten Muko-Muko.

## **G. Metode Penelitian**

### **1. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

#### **a. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bersifat deskriptif, yaitu pendekatan yang bertujuan untuk mengetahui Dampak Penerapan Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Penanggulangan Kemiskinan di Desa Air Hitam Kecamatan Pondok Suguh Kabupaten Muko-Muko

---

*(PKH) Dalam Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Di Kecamatan Tamalate Kota Makasar, Skripsi : UIN Alauddin Makassar*

Menurut Ekonomi Islam. Metode kualitatif adalah metode pengumpulan data berdasarkan observasi, wawancara dan dokumentasi pada kondisi yang bersifat alamiah dimana peneliti sebagai instrumen utama dan bertujuan untuk menginterpretasikan fenomena yang terjadi di lapangan.

b. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian yang bermaksud untuk memahami tentang apa saja yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lainlain dengan cara menjelaskan atau menggambarkan dalam bentuk kata-kata yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.<sup>17</sup>

Penelitian kualitatif menurut Sugiyono yaitu : Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada

---

<sup>17</sup> Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif: Pemahaman Filosofi Dan Metodologis Kearah Penguasaan Model Aplikasi*, (Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2012), h. 14

generalisasi.<sup>18</sup>

Berdasarkan teori di atas, untuk Dampak Penerapan Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Penanggulangan Kemiskinan di Desa Air Hitam Kecamatan Pondok Suguh Kabupaten Muko-Muko Menurut Ekonomi Islam dengan unsur pokok yang harus ditemukan sesuai dengan rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian maka digunakanlah metode penelitian kualitatif.

Selain itu, dengan menggunakan penelitian kualitatif, peneliti bisa mendapatkan dan menyajikan data yang akurat serta bisa menggambarkan dengan jelas bagaimana Dampak Penerapan Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Penanggulangan Kemiskinan di Desa Air Hitam Kecamatan Pondok Suguh Kabupaten Muko-Muko Menurut Ekonomi Islam.

## 2. Waktu dan Lokasi Penelitian

### a. Waktu penelitian

Waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan penelitian ini adalah Februari hingga bulan April 2022, dimulai dari menentukan subjek, objek penelitian dan mengidentifikasi masalah hingga penelitian selesai.

---

<sup>18</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 1

#### b. Lokasi penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan. Peneliti mengambil tempat penelitian di Desa Air Hitam Kecamatan Pondok Suguh Kabupaten Muko-Muko.

### 3. Informan Penelitian

Informan adalah orang yang memberikan informasi tentang keadaan yang terjadi pada permasalahan yang akan diteliti. Pemilihan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Dengan mempertimbangkan kriteria yang ditetapkan dalam penelitian, adapun kriteria pemilihan informan pada penelitian ini adalah :

- a. Pendamping PKH Desa Air Hitam
- b. Masyarakat penerima Program Keluarga Harapan Desa Air Hitam.
- c. Menerima bantuan lebih dari 5 tahun
- d. Masyarakat yang tidak memiliki penghasilan tetap
- e. Keluarga yang sudah bercerai/ tidak memiliki kepala rumah tangga

Setelah itu, responden terpilih dikunjungi dan diwawancarai. Untuk itu karena keterbatasan waktu, tenaga dan biaya maka peneliti hanya akan

mewawancarai sebanyak 31 responden yang dianggap sudah cukup mewakili dalam penelitian ini.

Data penerima Program Keluarga Harapan Desa Air Hitam

Tabel 1. 1 Data Informan

No	PEMILIK_REKENING	RT	Kelurahan
1	Ai Jumiati	RT 04	Air Hitam
2	Ai Karyati	RT 06	Air Hitam
3	Ai Rosmiati	RT 01	Air Hitam
4	Amih	RT 06	Air Hitam
5	Anah	RT 04	Air Hitam
6	Ani Hotijah	RT 04	Air Hitam
7	Anita	RT 05	Air Hitam
8	Asmaeri	RT 06	Air Hitam
9	Cici Minarsih	RT 07	Air Hitam
10	Cici Paramida	RT 03	Air Hitam
11	Damiatun Chamsiah	RT 06	Air Hitam
12	Dayi	RT 05	Air Hitam
13	Ekowati	RT 02	Air Hitam
14	Elawati	RT 03	Air Hitam
15	Euis	RT 04	Air Hitam
16	Imas Yulianti	RT 05	Air Hitam
17	Juharsah	RT 06	Air Hitam
18	Kartini	RT 07	Air Hitam
19	Katijah	RT 08	Air Hitam
20	Kuswati	RT 09	Air Hitam
21	Martinah	RT 09	Air Hitam
22	Masriah	RT 01	Air Hitam
23	Mistun	RT 01	Air Hitam
24	Neneng Rahayati	RT 08	Air Hitam
25	Nina Mulyani	RT 09	Air Hitam
26	Nurhayati	RT 05	Air Hitam
27	Ratini	RT 02	Air Hitam
28	Rumiati	RT 01	Air Hitam
29	Ros Minar	RT 05	Air Hitam
30	Sarah	RT 01	Air Hitam
31	Ngaliem	RT 05	Air Hitam

#### 4. Sumber data dan Teknik Pengumpulan Data

##### a. Sumber Data

###### 1) Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertama baik dari individu ataupun perseorangan.<sup>19</sup> Dalam hal ini, peneliti mengambil data primer melalui wawancara terhadap informan yaitu masyarakat Desa Air Hitam Kecamatan Pondok Suguh Kabupaten Muko-Muko penerima bantuan Program Keluarga Harapan (PKH).

###### 2) Sumber Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumber aslinya atau disebut sumber kedua dari yang dibutuhkan.<sup>20</sup> Secara singkat dapat dikatakan bahwa data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain.<sup>21</sup> Data yang diperoleh melalui studi kepustakaan, yaitu pengumpulan data yang berasal dari buku-buku literatur, jurnal, skripsi, serta bacaan lain yang mendukung penelitian ini.

---

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2018). h. 225

<sup>20</sup> Burhan Bungin, *Metode Penelitian*,... h. 132

<sup>21</sup> Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset*,... h. 148

## b. Teknik Pengumpulan Data

### 1) Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data melalui pengamatan secara langsung atau tidak langsung. Peneliti mencatat informasi dan fakta yang penulis lihat secara langsung di lapangan.<sup>22</sup> Maka dari itu, peneliti langsung terjun ke lapangan untuk melihat dari dekat kegiatan dan aktifitas yang dilakukan jika objek penelitian bersifat perilaku, fenomena alam, proses kerja. Bentuk observasi yang dilakukan mengamati secara langsung lokasi penelitian dan mengambil proses kesimpulan dari hasil pengamat tersebut. Teknik ini dipakai untuk mendapatkan gambaran umum tentang apa yang diteliti di lapangan yaitu terkait Dampak Penerapan Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Penanggulangan Kemiskinan di Desa Air Hitam Kecamatan Pondok Suguh Kabupaten Muko-Muko.

### 2) Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan tanya jawab antara dua orang atau lebih yang duduk berhadapan secara fisik dan diarahkan pada suatu

---

<sup>22</sup> Lexy Meleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), h. 186



masalah tertentu.<sup>23</sup> Wawancara dengan tujuan untuk memperoleh informasi tentang fakta-fakta yang diperlukan untuk mencapai tujuan penelitian. Peneliti memberikan beberapa pertanyaan yang akan dijawab oleh narasumber.

Langkah - langkah yang dilakukan dalam wawancara, sebagai berikut :

- a) Menyusun pokok masalah serta panduan wawancara agar lebih terfokus pada Dampak Penerapan Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Penanggulangan Kemiskinan di Desa Air Hitam Kecamatan Pondok Suguh Kabupaten Muko-Muko Menurut Ekonomi Islam.
  - b) Menentukan wawancara kepada masyarakat yang menerima bantuan PKH dan Pendamping PKH..
  - c) Menyimpulkan hasil tanggapan wawancara.
- 3) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data yang digunakan untuk menelusuri data historis.<sup>24</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dokumentasi yang langsung diambil dari objek

---

<sup>23</sup> Basrowi dan Swandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 127

<sup>24</sup> Burhan Bungin, "*Penelitian Kualitatif*" (Jakarta: Kencana, 2007), h. 124-125.

penelitian yang berupa data-data yang berkaitan dengan Program Keluarga Harapan (PKH), maupun data yang didapat pada saat melakukan penelitian. Dokumentasi dalam penelitian ini tentang Dampak Penerapan Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Penanggulangan Kemiskinan di Desa Air Hitam Kecamatan Pondok Suguh Kabupaten Muko-Muko Menurut Ekonomi Islam dapat berupa surat keputusan, foto, gambar, data-data mengenai penyaluran PKH.<sup>25</sup>

#### 5. Teknik Analisis Data

Analisa data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain sehingga mudah dipahami dan tentunya dapat diinformasikan kepada orang lain. Teknik analisa data yang dipakai dalam penelitian ini yaitu model Interaktif. Menurut Huberman, dalam model ini ada tiga komponen analisa, diantaranya sebagai berikut:<sup>26</sup>

##### a. Reduksi data

Karena data yang diperoleh jumlahnya relatif banyak, maka perlu dicatat secara teliti dan benar. Yaitu

---

<sup>25</sup> Bambang Suggono, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), h. 184

<sup>26</sup> Huberman, *Penelitian Komunikasi*, (Yogyakarta: Pelangi Perkasa, 2007), h. 104- 106

dengan cara merangkum, menentukan hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting untuk dicari tema dan polanya. Dalam hal ini, data yang dimaksud merupakan data yang diperoleh berdasarkan hasil wawancara, dokumen-dokumen organisasi yang masih berkumpul menjadi satu atau disebut juga data kasar. Dengan reduksi data, maka data yang tidak perlu akan dibuang.

b. Penyajian data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi atau fakta tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan sekumpulan dan pengambilan tindakan. Dengan penyajian data, peneliti dapat memahami apa yang sedang terjadi maupun yang sudah terjadi dan merencanakan apa yang harus dilakukan selanjutnya dari pemahaman terhadap apa yang sudah diamati.

c. Penarikan serta pengujian kesimpulan

Kesimpulan yang akan diambil ditangani secara terbuka, sehingga kesimpulan yang semula belum jelas, kemudian akan meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar dengan tepat. Kesimpulan ini juga diverfikan selama penelitian berlangsung dengan maksud menguji kebenaran, ketepatan, dan mencocokkannya pada validitasnya. Sehingga penelitian yang sudah dilaksanakan, dapat diketahui

kebenarannya dengan menggunakan penarikan dan pengujian kesimpulan.<sup>27</sup>

## **H. Sistematis Penulisan**

Rangkaian penulisan pada proposal ini digunakan uraian sistematis agar mempermudah pemahaman terhadap permasalahan yang ada. Untuk lebih terarahnya penulisan karya ilmiah ini, maka disusun menjadi beberapa bab dengan sistematika penulisan berikut:

Bab I Pendahuluan, Bab ini terdiri dari latar belakang masalah yang mengenai objek kajian dalam penelitian, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penelitian terdahulu, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Kajian Teori, Bab ini meliputi Gambaran Umum Tentang Dampak Penerapan Program Keluarga Harapan Terhadap Kemiskinan meliputi Pengertian Program Keluarga Harapan, Dasar Hukum PKH, Tujuan PKH, Sasaran Bantuan PKH, Ketentuan Bantuan PKH, Hak dan Kewajiban Penerima PKH, Kriteria Penetapan PKH, Gambaran Umum Tentang Kemiskinan, Ekonomi Islam dan Penanggulangan Kemiskinan.

Bab III Gambaran Umum Wilayah Penelitian, Gambaran Umum Desa Air Hitam, Sejarah Desa Air Hitam, Batas Wilayah, Jumlah Penduduk, Luas Wilayah, Mata

---

<sup>27</sup> Nasir Moh, *Metode Penelitian*, (Bandung: Mizan, 2009), h. 53

Pencapaian Pokok, Struktur Organisasi Pemerintahan, Keagamaan, Keadaan Ekonomi.

Bab IV Hasil Penelitian Dan Pembahasan, pada bagian ini berisi mengenai pembahasan dari Dampak Penerapan Program Keluarga Harapan (Pkh) Terhadap Penanggulangan Kemiskinan Di Desa Air Hitam Kecamatan Pondok Suguh Kabupaten Muko-Muko Menurut Ekonomi Islam.

Bab V Penutup, berisikan kesimpulan dan saran berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Program Keluarga Harapan**

##### **1. Gambaran Umum Program Keluarga Harapan (PKH)**

Program Keluarga Harapan (PKH) adalah program pemberian bantuan tunai bersyarat kepada keluarga miskin dan rentan yang terdaftar dalam data terpadu penanganan fakir miskin, diolah oleh pusat data dan informasi kesejahteraan sosial dan ditetapkan sebagai keluarga penerima manfaat PKH. Untuk mendapatkan bantuan PKH, Anda harus memenuhi persyaratan dan tanggung jawab yang terkait dengan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), yaitu pendidikan dan kesejahteraan tertentu.<sup>1</sup> PKH sendiri memiliki tujuan menyeluruh untuk memperluas keterbukaan terhadap penyelenggaraan pelatihan, kesejahteraan, dan bantuan sosial pemerintah dalam mendukung tercapainya kepuasan pribadi bagi keluarga tidak miskin.

Sehubungan dengan Program Keluarga Harapan (PKH), dapat dilihat dari pedoman Peraturan Menteri Sosial Nomor 1 Tahun 2018 tentang Program Keluarga Harapan (Permensos 1/2018). Program Keluarga Harapan (PKH) adalah program pemberian bantuan sosial secara kontingen kepada Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM)

---

<sup>1</sup> Kementerian Sosial, *Pedoman PKH*, (Jakarta, : 2019), h. 11

yang terdaftar dalam informasi terkoordinir program penanggulangan fakir miskin, ditangani oleh Pusat Informasi dan Data Bantuan Pemerintah Sosial dan ditugaskan sebagai keluarga yang mendapatkan Program Keluarga Harapan (PKH).<sup>2</sup>

PKH diandalkan untuk mengurangi beban pengeluaran keluarga miskin untuk sementara waktu dan memutus rantai kemiskinan dalam jangka panjang, meningkatkan kesejahteraan, pendidikan dan terpeliharanya taraf penghidupan masyarakat akan memberikan kesempatan pada masyarakat untuk mampu meningkatkan kualitas diri.<sup>3</sup>

Pelaksanaan PKH di pusat adalah Direktorat Pembantu Pensiun Federal Keluarga, Direktorat Jenderal Jaminan Sosial dan Layanan Kebersamaan Republik Indonesia. Sedangkan Pelaksana PKH pada Daerah Kabupaten/Kota terdiri dari : Pengarah, Ketua, Koordinator Kabupaten/Kota, Pendamping dan Operator.

---

<sup>2</sup> *Permensos Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2018 Tentang Program Keluarga Harapan (PKH)*, h. 4

<sup>3</sup> <https://www.researchgate.net>, tanggal 13 Desember 2021

## **2. Dasar Hukum Program Keluarga Harapan**

PKH dilaksanakan berdasarkan peraturan di bawah ini :

- a. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 150, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4456).
- b. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 12, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4967).
- c. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2011 tentang Penanganan Fakir Miskin (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 83, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5235).
- d. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 68, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5294).
- e. Peraturan Pemerintah Nomor 63 Tahun 2013 tentang Pelaksanaan Upaya Penanganan Fakir Miskin Melalui Pendekatan Wilayah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5449).



- f. Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2015 tentang Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 8).
- g. Peraturan Presiden Nomor 46 Tahun 2015 tentang Kementerian Sosial (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 86).
- h. Peraturan Presiden Nomor 63 Tahun 2017 tentang Penyaluran Bantuan Sosial Secara Non Tunai (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 156).
- i. Peraturan Menteri Sosial Nomor 20 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Sosial (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1845) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Sosial Nomor 14 Tahun 2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Sosial Nomor 20 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Sosial (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1125).
- j. Peraturan Menteri Sosial Nomor 10 Tahun 2016 tentang Mekanisme Penggunaan Data Terpadu Program Penanganan Fakir Miskin (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 705).
- k. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 254/PMK.05/2015 tentang Belanja Bantuan Sosial pada Kementerian Negara/Lembaga (Berita Negara Republik Indonesia

Tahun 2015 Nomor 2047) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 228/PMK.05/2016 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 254/PMK.05/2016 tentang Belanja Bantuan Sosial (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 2147).<sup>4</sup>

### **3. Tujuan Program Keluarga Harapan (PKH)**

Program Keluarga Harapan bertujuan :

- a. Meningkatkan tingkat kehidupan KPM (Keluarga Penerima Manfaat) melalui akses layanan pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan sosial.
- b. Mengurangi beban pengeluaran dan meningkatkan pendapatan keluarga miskin dan rentan.
- c. Menciptakan perubahan perilaku dan kemandirian KPM dalam mengakses layanan kesehatan dan pendidikan serta kesejahteraan sosial.
- d. Mengurangi kemiskinan dan kesenjangan.
- e. Mengenalkan manfaat produk dan jasa keuangan formal pada KPM.<sup>5</sup>

### **4. Sasaran Bantuan Program Keluarga Harapan (PKH)**

Sasaran PKH merupakan keluarga yang terdaftar pada data terpadu program penanganan fakir miskin, mempunyai komponen kesehatan (ibu hamil, nifas, balita,

---

<sup>4</sup> Permensos, *Pedoman PKH*, (Jakarta : 2018)

<sup>5</sup> *Pedoman Pelaksanaan PKH 2021*, h. 22

anak prasekolah) dan komponen pendidikan (SD, SMP, SMA) atau anak usia 6-21 tahun yang belum menyelesaikan pendidikan wajib belajar 12 tahun, penyandang disabilitas berat, dan lanjut usia 70 tahun.

## **5. Ketentuan Bantuan Program Keluarga Harapan (PKH)**

Ketentuan Bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) adalah sebagai berikut :<sup>6</sup>

- a. Bantuan tetap diberikan per tahun.
- b. Bantuan komponen peserta PKH diberikan kepada maksimal 3 anggota keluarga sesuai kriteria kepesertaan.
- c. Bantuan komponen peserta PKH dapat diberikan dengan jumlah nominal terbesar dari komponen kepesertaan.
- d. Bantuan komponen kesehatan: komponen kesehatan diberikan kepada maksimal 3 orang anggota keluarga, kehamilan keempat dan berikutnya tidak dihitung sebagai komponen penerima bantuan.
- e. Komponen disabilitas: maksimal 3 komponen.
- f. Komponen lansia : maksimal 2 orang (bukan suami istri).

---

<sup>6</sup> *Pedoman Pelaksanaan PKH 2019*, h. 42

## **6. Hak dan Kewajiban Penerima Bantuan Program Keluarga Harapan (PKH)**

Hak Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Program Keluarga Harapan (PKH) :

- a. Bantuan Sosial PKH
- b. Pendampingan PKH
- c. Pelayanan di fasilitas kesehatan, pendidikan, dan kesejahteraan sosial
- d. Program bantuan komplementer di bidang kesehatan, pendidikan, subsidi energi, ekonomi, perumahan dan pemenuhan dasar lainnya.<sup>7</sup>

Kewajiban Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Program Keluarga Harapan (PKH) :

- a. Komponen kesehatan terdiri dari ibu hamil/nifas/menyusui/anak usia dini (0-6 tahun) yang belum bersekolah wajib memeriksakan kesehatan pada fasilitas/layanan kesehatan
- b. Komponen pendidikan terdiri dari anak usia sekolah wajib belajar 12 (dua belas) tahun, wajib mengikuti kegiatan belajar dengan tingkat kehadiran paling sedikit 85% (delapan puluh lima persen) dari hari belajar efektif
- c. Komponen kesejahteraan sosial terdiri dari lanjut usia

---

<sup>7</sup> Nirda, *“Implementasi Program Keluarga Harapan Tahun 2016 di Kecamatan Kundur Barat Kabupaten Karimun Provinsi Kepulauan Riau , “(Skripsi Jurusan Administrasi Negara, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau, 2017)*

- dan/atau penyandang disabilitas berat, wajib mengikuti kegiatan dibidang kesejahteraan social sesuai kebutuhan yang dibutuhkan minimal setahun sekali
- d. KPM hadir dalam pertemuan kelompok atau Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga (P2K2) setiap bulan.
  - e. Seluruh anggota KPM harus memenuhi kewajibannya, kecuali jika terjadi keadaan kahar (*force majeure*)
  - f. KPM yang tidak memenuhi kewajibannya akan dikenakan sanksi. Mekanisme sanksi ditetapkan lebih lanjut dalam petunjuk pelaksanaan verifikasi komitmen.<sup>8</sup>

## **7. Kriteria Penetapan Program Keluarga Harapan (PKH)**

Kemiskinan dapat dicirikan sebagai keadaan yang dilihat oleh seseorang di mana mereka tidak memiliki aset yang memadai untuk mengatasi masalah kehidupan yang nyaman, baik dalam hal moneter, sosial, mental, dan aspek dunia lain. Definisi ini berpusat di sekitar kebutuhan pada kegagalan individu untuk memenuhi kebutuhan mereka sehari-hari.

Kemiskinan menggambarkan keadaan dan upah rendah, atau lebih rinci menggambarkan keadaan tidak terpenuhinya kebutuhan dasar manusia, khususnya pangan, sandang, papan. Beberapa definisi menggambarkan kondisi

---

<sup>8</sup> *Pedoman Pelaksanaan PKH 2021*, h. 24

ketidakpunyaan tersebut. Salah satunya adalah kemiskinan yang dimanfaatkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS), yang mengomunikasikan kebutuhan sebagai kegagalan tunggal untuk memenuhi persyaratan yang paling tidak penting untuk kehidupan yang layak.<sup>9</sup>

Kriteria komponen PKH terdiri atas :

- a. Kriteria komponen kesehatan meliputi :
  - 1) Ibu hamil/menyusui dan
  - 2) Anak berusia 0 (nol) sampai dengan 6 (enam) tahun.
- b. Kriteria komponen pendidikan meliputi :
  - 1) Anak SD/MI atau sederajat
  - 2) Anak SMP/MTs atau sederajat
  - 3) Anak SMA/MA atau sederajat dan
  - 4) Anak usia enam sampai dengan 21 (dua puluh satu) tahun yang belum menyelesaikan wajib belajar 12 (dua belas) tahun.
- c. Kriteria komponen kesejahteraan sosial meliputi :
  - 1) Lanjut usia mulai dari 60 (enam puluh tahun) dan
  - 2) Penyandang disabilitas berat.<sup>10</sup>

## **B. Gambaran Umum Tentang Kemiskinan**

### **1. Pengertian Kemiskinan**

Kemiskinan dalam perspektif Islam dikategorikan dalam dua golongan yaitu fakir dan miskin.

---

<sup>9</sup> Ardito Bhinadi, *Penanggulangan Kemiskinan dan Pemberdayaan Masyarakat*, (Yogyakarta: Depublish, 2017), Cet Pertama, h. 9

<sup>10</sup> *Pedoman Pelaksanaan PKH Tahun 2019*, h. 26-27

Fakir adalah keadaan seseorang dimana ia sama sekali tidak memiliki kemampuan untuk memenuhi kebutuhannya. Ia tidak mampu melakukan usaha apapun seperti cacat dan orang lanjut usia. Sedangkan miskin adalah suatu kondisi seseorang yang memiliki kemampuan untuk mencari nafkah tetapi pendapatannya masih tidak dapat untuk mencukupi kebutuhan dasarnya.<sup>11</sup>

Kemisikinan menurut Yusuf al-Qardhawy adalah lemahnya sumber penghasilan yang mampu diciptakan individu masyarakat yang juga mengimplikasikan akan lemahnya sumber penghasilan yang ada dalam masyarakat itu sendiri, dalam memenuhi segala kebutuhan perekonomian dan kehidupannya.

Bahkan Islam memandang kemiskinan merupakan suatu ancaman dari setan. Allah berfirman surat Al-Baqarah ayat 268 :

الشَّيْطَانُ يَعِدُكُمُ الْفَقْرَ وَيَأْمُرُكُمْ بِالْفَحْشَاءِ وَاللَّهُ يَعِدُكُمْ مَغْفِرَةً مِّنْهُ وَفَضْلًا وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ

Artinya : *Setan menjanjikan (menakut-nakuti) kemiskinan kepadamu dan menyuruh kamu berbuat keji (kikir),*

---

<sup>11</sup> Annisa, Siti Humanira., “Kredit Berbasis Islam Dalam Mengentaskan Kemiskinan” (Study Kasus:Gramen Bank, Bangladesh). Jurnal The Moslem Plamer 1. April – Mei : 2013

*sedangkan Allah menjanjikan ampunan dan karunia-Nya kepadamu. Dan Allah Mahaluas, Maha Mengetahui.*<sup>12</sup>

Oleh sebab itu, Islam sebagai risalah paripurna dan sebuah ideologi yang shahih, sangat konsen terhadap masalah kemiskinan dan upaya-upaya untuk mengatasinya. Dalam fikih, dibedakan antara istilah Fakir dan Miskin. Menurut pengertian syara', Fakir merupakan orang yang sama sekali tidak mempunyai apa-apa. Dalam Al-Quran sendiri terdapat dalam salah satu surat Al-Baqarah ayat 271 :

إِنْ تُبْدُوا الصَّدَقَاتِ فَنِعِمَّا هِيَ وَإِنْ تُخْفُوهَا  
وَتُؤْتُوهَا الْفُقَرَاءَ فَهُوَ خَيْرٌ لَكُمْ وَيُكَفِّرُ عَنْكُمْ مِنْ  
سَيِّئَاتِكُمْ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

*Artinya : Jika kamu menampakkan sedekah-sedekahmu, maka itu baik. Dan jika kamu menyembunyikannya dan memberikannya kepada orang-orang fakir, maka itu lebih baik bagimu dan Allah akan menghapus sebagian kesalahan-kesalahanmu. Dan Allah Mahateliti apa yang kamu kerjakan.*<sup>13</sup>

Sedangkan Miskin merupakan orang yang tidak mempunyai kecukupan harta untuk memenuhi kebutuhan pokoknya seperti makanan, pakaian dan tempat tinggal.

---

<sup>12</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Semarang : PT Karya Toha Putra, 2002

<sup>13</sup> Departemen Agama R.I, *Mushaf Al-Quraan Dan Terjemah...*, h. 215



Dalam Al-Quran yang menjelaskan kata miskin salah satunya terdapat pada surat Al-Baqarah ayat 177.

لَيْسَ الْبِرَّ أَنْ تُوَلُّوا وُجُوهَكُمْ قِبَلَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ  
وَلَكِنَّ الْبِرَّ مَنْ آمَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَالْمَلَائِكَةِ وَالْكِتَابِ  
وَالنَّبِيِّينَ ۖ وَآتَى الْمَالَ عَلَى حُبِّهِ ذَوِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ  
وَالْمَسْكِينِ وَابْنَ السَّبِيلِ ۖ وَالسَّائِلِينَ وَفِي الرِّقَابِ ۖ وَأَقَامَ  
الصَّلَاةَ وَآتَى الزَّكَاةَ ۖ وَالْمُوفُونَ بِعَهْدِهِمْ إِذَا عَاهَدُوا ۗ  
وَالصَّابِرِينَ فِي الْبَأْسَاءِ وَالضَّرَّاءِ وَحِينَ الْبَأْسِ ۗ أُولَٰئِكَ  
الَّذِينَ صَدَقُوا ۗ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُتَّقُونَ

Artinya : Kebajikan itu bukanlah menghadapkan wajahmu ke arah timur dan ke barat, tetapi kebajikan itu ialah (kebajikan) orang yang beriman kepada Allah, hari akhir, malaikat-malaikat, kitab-kitab, dan nabi-nabi dan memberikan harta yang dicintainya kepada kerabat, anak yatim, orang-orang miskin, orang-orang yang dalam perjalanan (musafir), peminta-minta, dan untuk memerdekakan hamba sahaya, yang melaksanakan salat dan menunaikan zakat, orang-orang yang menepati janji apabila berjanji, dan orang yang sabar dalam kemelaratan, penderitaan dan pada masa peperangan. Mereka itulah orang-orang yang benar, dan mereka itulah orang-orang yang bertakwa.<sup>14</sup>

Dari pengertian kedua istilah di atas, nampak bahwa kriteria Fakir sebenarnya telah mencakup kriteria Miskin. Oleh sebab itu, dalam pembahasan selanjutnya, kedua istilah tersebut dibuat menjadi satu istilah yaitu miskin, dengan pengertian orang-orang yang tidak mempunyai

---

<sup>14</sup> Departemen Agama R.I, Mushaf Al-Quraan Dan Terjemah..., h. 175

kecukupan harta untuk memenuhi kebutuhan pokoknya, berupa sandang, pangan dan papan.

## 2. Penyebab Kemiskinan

Nasution (2008) mengatakan faktor yang dominan yang mempengaruhi timbulnya kemiskinan diantaranya pendidikan, pendapatan, lokasi, keterbatasan akses kesehatan, keuangan dan pelayanan publik. Lokasi merupakan salah satu dimensi ruang, sehingga secara langsung mempengaruhi kemiskinan.<sup>15</sup>

Adapun faktor penyebab kemiskinan, antara lain:<sup>16</sup>

- a. Faktor alam, lahan tidak subur/lahan sempit
- b. Keterampilan atau keterisolasi desa
- c. Sarana perhubungan tidak ada
- d. Kurangnya fasilitas umum
- e. Langkanya modal
- f. Tidak stabilnya harga hasil bumi
- g. Industrialisasi sangat minim,
- h. Belum terjangkau media informasi.

---

<sup>15</sup> Sarah Nita Hasibuan, Bambang Juanda, Sri Mulatsih, *Analisis Sebaran dan faktor Penyebab Kemiskinan Di Kabupaten Bandung Barat*, h. 80

<sup>16</sup> Fara Dina, Rabiatal Adwiya, *Analisis Kemiskinan Terhadap Jumlah Penduduk Kabupaten/Kota Pontianak Tahun 2010-2014*

### 3. Kriteria Penduduk Miskin

Berdasarkan Badan Pusat Statistik (BPS) kriteria penduduk miskin yaitu :<sup>17</sup>

- a. Luas lantai bangunan tempat tinggalnya kurang dari 8 m perorang
- b. Lantai bangunan tempat tinggal terbuat dari tanah, bambu dan kayu murahan
- c. Dinding bangunan tempat tinggalnya terbuat dari bambu, rumbai atau kayu yang berkualitas rendah
- d. Tidak memiliki fasilitas buang air besar atau bersama rumah tangga lain menggunakan satu jembatan
- e. Sumber penerangan rumah tangga tidak menggunakan listrik
- f. Air minum berasal dari sumur atau mata air yang tidak terlindung
- g. Bahan bakar untuk memasak sehari-hari adalah kayu bakar
- h. Hanya mengonsumsi daging, susu dan ayam satu kali seminggu
- i. Hanya membeli satu stel pakaian baru dalam setahun
- j. Hanya mampu makan satu atau dua kali sehari
- k. Tidak sanggup membayar biaya pengobatan di puskesmas atau poliklinik

---

<sup>17</sup> <https://pancamulia.desa.id/index.php/artikel/2020/1/8/14-kriteria-miskin-menurut-standar-bps> Diakses pada Tanggal 7 Desember 2021 pukul 08.45 WIB

- l. Sumber penghasilan kepala rumah tangga adalah petani, buruh, nelayan, bangunan, buruh berkebun atau pekerjaan lainnya dengan pendapatan di bawah Rp 600.000 per bulan
- m. Pendidikan terakhir kepala rumah tangga tidak sekolah atau tidak tamat sekolah (SD) atau hanya SD
- n. Tidak memiliki tabungan atau barang yang bisa di jual dengan nilai minimal 500.000 seperti sepeda motor, emas, hewan ternak ataupun barang modal lainnya.

#### **4. Bentuk-Bentuk Kemiskinan**

Berdasarkan kondisi kemiskinan yang dipandang sebagai bentuk permasalahan multidimensional, kemiskinan memiliki 4 bentuk. Adapun keempat bentuk kemiskinan tersebut adalah :

##### **a. Kemiskinan Absolut**

Kemiskinan absolute adalah suatu keadaan di mana gaji seseorang atau sekelompok orang berada di bawah garis kemiskinan sehingga tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan pokok akan makanan, pakaian, kesejahteraan, tempat tinggal, dan pendidikan yang diharapkan dapat berfungsi dalam kehidupan sehari-hari. Garis kemiskinan dicirikan sebagai pengeluaran rata-rata atau konsumsi rata-rata untuk kebutuhan pokok berkaitan dengan pemenuhan standar kesejahteraan. Bentuk kemiskinan absolut ini paling banyak dipakai

sebagai konsep untuk menentukan atau mendefinisikan kriteria seseorang atau sekelompok orang yang disebut miskin.

b. Kemiskinan Relatif

Kemiskinan relatif diartikan sebagai bentuk kemiskinan yang terjadi karena adanya pengaruh kebijakan pembangunan yang belum menjangkau ke seluruh lapisan masyarakat sehingga menyebabkan adanya ketimpangan pendapatan atau ketimpangan standar kesejahteraan. Daerah-daerah yang penduduk miskinnya terjangkau oleh program-program perbaikan tersebut sebagian besar dikenal sebagai daerah yang tertinggal.

c. Kemiskinan Kultural

Kemiskinan kultural adalah jenis kemiskinan yang terjadi karena mentalitas dan kecenderungan individu atau masyarakat yang sebagian besar berasal dari budaya atau adat istiadat yang agak enggan untuk menjalani cara hidup mereka di masa kini. Kecenderungan seperti ini bisa menjadi apatis, tidak efisien atau tidak pernah hemat, kurang inventif, dan relative bergantung pada pihak lain.

d. Kemiskinan Struktural

Kemiskinan struktural adalah jenis kemiskinan yang disebabkan oleh rendahnya penerimaan terhadap

aset, yang pada umumnya terjadi dalam permintaan sosial-sosial atau sosial-politik yang tidak menjunjung tinggi kebebasan kemiskinan. Bentuk kemiskinan seperti ini juga terka dang memiliki unsur diskriminatif.<sup>18</sup>

## **5. Program Pengentasan Kemiskinan**

Untuk lebih mengembangkan koordinasi penanggulangan kemiskinan, pemerintah memberikan Perpres Nomor 15 Tahun 2010, tentang Percepatan Peningkatan Penurunan Kemiskinan yang merupakan penyempurnaan dari Permendiknas Nomor 13 Tahun 2009 tentang Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan. Perpres itu disebut untuk membingkai Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (TNP2K) ditingkat pusat yang keanggotaan yang terdiri dari unsur pemerintahan, masyarakat, dunia usaha dan pemangkuan kepentingan lainnya. Sedangkan di provinsi dan kabupaten atau kota.

Program-program pemerintah untuk pengentasan kemiskinan yaitu:

- a) Program Keluarga Harapan (PKH).
- b) Bantuan Operasional Sekolah (BOS)
- c) Program Bnatuan Siswa Miskin (BSM).
- d) Program Jaminan Kesehatan Masyarakat

---

<sup>18</sup> Elvira Handayani Jacobus, “*Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemiskinan*”, Jurnal Pembangunan Ekonomi dan Keuangan Daerah, Vol. 19, No. 7, 2018, h. 90

(JAMKESMAS).

- e) Program Beras untuk Keluarga Miskin (RASKIN).
- f) Kartu Indonesia Sehat (KIS).<sup>19</sup>

## 6. Dampak – Dampak Kemiskinan

Kemiskinan merupakan ketidak mampuan seseorang atau sekelompok untuk memenuhi kebutuhan dasar dan oleh sebab berikut ini dampak yang terjadi akibat kemiskinan.

- a. Banyaknya pengangguran.
- b. Terciptanya perilaku kekerasan, terjadi akibat seseorang tidak lagi mampu mencari penghasilan melalui jalan yang benar dan halal sekaligus mereka
- c. Merasa tidak sanggup bertahan dan menjaga kelangsungan hidupnya maka jalan pintas pun dilakukan.
- d. Banyaknya anak yang tidak mengenyam pendidikan karena biaya pendidikan yang tinggi membuat masyarakat miskin tidak lagi mampu untuk menjangkau dunia sekolah.
- e. Susahnya mendapatkan pelayanan kesehatan akibat dari biaya pengobatan yang tinggi membuat masyarakat miskin memutuskan untuk tidak berobat, sehingga

---

<sup>19</sup> Iiril Pahmi, *Implementasi Program Pengentasan Kemiskinan di Kabupaten Karimun*, diikutip dari <http://journal.umy.ac.id/index.php/jsp/article/viewFile/159/432>, pada hari Rabu, tanggal 7 Desember, pukul 14.15 WIB.

mereka tidak sama sekali mendapatkan pelayanan kesehatan yang layak.<sup>20</sup>

## C. Ekonomi Islam dan Penanggulangan Kemiskinan

### 1. Ekonomi Islam

Ekonomi Islam dalam Bahasa Arab diartikan dengan istilah *Al-Iqtishad, Al-Islami* yang secara bahasa berarti berkeadilan.<sup>21</sup> Menurut Abdullah Abdul Husain Ekonomi Islam merupakan ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang masalah-masalah ekonomi masyarakat yang bertujuan untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat melalui suatu tata kehidupan yang baik dan terhormat.<sup>22</sup>

Ekonomi Islam menurut pandangan Yusuf Qardhawi ekonomi yang berlandaskan ketuhanan atau tauhid, karena aturan-aturan atau hukum-hukumnya adalah berdasarkan dari Allah dan semua yang dikerjakan juga akan dikembalikan kepada Allah. Yang mana semua aktivitas ekonomi baik yang berkenaan dengan aspek produksi, konsumsi, dan distribusi selalu berkaitan dengan ketuhanan, bersumber dari Tuhan dan dimaksudkan untuk Tuhan.

---

<sup>20</sup> Mubyarto, *Pemberdayaan Ekonomi Rakyat*, (Yogyakarta: Aditya Media, 2002), h. 20

<sup>21</sup> Mahmud Yunus, *Kamus Arab-Indonesia*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2016), h. 113

<sup>22</sup> Abdulah Abdul Husain, *Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), h. 14



a. Produksi

Produksi dalam ekonomi Islam adalah setiap bentuk aktivitas yang dilakukan manusia untuk mewujudkan manfaat atau menambahkannya dengan cara mengeksplorasi sumber-sumber ekonomi yang disediakan Allah SWT sehingga menjadi maslahat, untuk memenuhi kebutuhan manusia.

b. Distribusi

Distribusi menurut pandangan islam adalah peningkatan dan pembagian bagi hasil kekayaan agar sirkulasi kekayaan dapat ditingkatkan, sehingga kekayaan yang ada dapat melimpahkan dengan merata dan tidak hanya beredar diantara golongan tertentu saja serta dapat memberikan kontribusi kearah kehidupan manusia yang baik.

c. Konsumsi

Konsumsi dalam ekonomi Islam adalah upaya memenuhi kebutuhan baik jasmani maupun rohani sehingga mampu memaksimalkan fungsi kemanusiaannya sebagai hamba Allah SWT untuk mendapatkan kesejahteraan atau kebahagiaan di dunia dan akhirat (falah).<sup>23</sup>

Adapun tujuan ekonomi Islam adalah :

---

<sup>23</sup> Muklis, Didi Suardi, Pengantar Ekonomi Islam, (Suarabaya:CV. Jaka Media Publishing,2020), h. 92-97

1. Mencari kesenangan akhirat yang di ridhai Allah
2. Janganlah melalaikan perjuangan nasib dunia, yaitu mencari rezeki dan hak milik
3. Berbuat baik kepada masyarakat, sebagaimana Allah memberikan kepada kita yang terbaik
4. Janganlah mencari kebinasaan di bumi.<sup>24</sup>

Layaknya sebuah bangunan gedung, sistem ekonomi Islam harus memiliki fondasi yang kuat sebagai landasan dan mampu menopang semua bentuk kegiatan ekonomi untuk mencapai tujuan yang mulia.

## **2. Penanggulangan Kemiskinan**

Penanggulangan kemiskinan adalah kebijakan dan program pemerintah pusat serta pemerintah daerah yang dilakukan secara sistematis, terencana dan bersinergi dengan dunia usaha dan masyarakat untuk mengurangi jumlah penduduk miskin dalam rangka meningkatkan derajat kesejahteraan rakyat.<sup>25</sup>

Mengacu pada prinsip ekonomi Islam, rumusan kebijakan yang menyangkut perkara kebijakan pengentasan kemiskinan mengandung beberapa ciri. *Pertama*, menumbuhkan peranan setiap individu dalam meningkatkan kualitas hidupnya sesuai dengan harkat

---

<sup>24</sup> Abdullah Zakiy Al-Kaaf, *Ekonomi Dalam Perspektif Islam*, (Bandung: Cv Pustaka Setia, 2002), h. 104

<sup>25</sup> Bambang Widiyanto, *Panduan Penanggulangan Kemiskinan*, (Jakarta : TNP2K, 2011), h.3

martabat sebagai manusia yang dimuliakan oleh Allah SWT. *Kedua*, menumbuhkan kebersamaan yang memiliki peluang bagi berkembangnya kreativitas, inovasi dan kerja keras untuk mencapai kesejahteraan umum. *Ketiga*, menciptakan distribusi pendapatan dan kekayaan masyarakat secara adil dan merata. *Keempat*, menjaga keseimbangan dan keberlangsungan perkembangan ekonomi dalam proses kemajuan.<sup>26</sup>

Berdasarkan prinsip di atas, Islam menganjurkan setiap individu untuk lebih aktif dalam rangka mencapai tingkat kehidupan yang lebih baik. Dengan demikian, diharapkan pemerintah Indonesia agar berpijak pada dasar kebijakan yang melibatkan masyarakat baik secara langsung maupun secara tidak langsung.

Yusuf Qardhawi mengatakan bahwa kemiskinan ini bisa terentaskan kalau setiap individu mencapai taraf hidup yang layak didalam masyarakat. Dan untuk mencapai taraf hidup yang diidealkan itu memberikan kontribusi berbagai cara dengan jalan sebagai berikut :

a. Kewajiban setiap individu

Kerja dan usaha merupakan cara pertama dan utama yang ditekankan oleh kitab suci al-Quran, karena

---

<sup>26</sup> Ayief Fathurrahman (2012), “Kebijakan Fiskal Indonesia Dalam Perspektif Ekonomi Islam: Studi Kasus Dalam Mengentaskan Kemiskinan”, *Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan* Volume 13, Nomor 1, 22 Juni 2022, h. 72-82

hal ini lah yang sejalan dengan naluri manusia, sekaligus juga merupakan kehormatan dan harga dirinya<sup>27</sup>. Dijadikan indah dalam (pandangan) manusia kesenangan kepada syahwat, berupa wanita (lawan seks), harta yang banyak dari jenis emas dan perak, kuda pilihan, binatang ternak, dan sawah ladang. Itulah kesenangan hidup duniawi seperti yang dijelaskan dalam surat Ali Imran ayat 14 yang artinya :

زُيِّنَ لِلنَّاسِ حُبُّ الشَّهَوَاتِ مِنَ النِّسَاءِ وَالْبَنِينَ  
وَالْقَنَاطِيرِ الْمُقَنْطَرَةِ مِنَ الذَّهَبِ وَالْفِضَّةِ  
وَالْخَيْلِ الْمُسَوَّمَةِ وَالْأَنْعَامِ وَالْحَرْثِ ۗ ذَلِكَ  
مَتَاعُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا ۗ وَاللَّهُ عِنْدَهُ حُسْنُ الْمَبَإِ

Artinya: “Dijadikan indah pada (pandangan) manusia kecintaan kepada apa-apa yang diingini, Yaitu: wanita-wanita, anak-anak, harta yang banyak dari jenis emas, perak, kuda pilihan, binatang ternak dan sawah ladang. Itulah kesenangan hidup di dunia, dan di sisi Allah-lah tempat kembali yang baik (surga)”.<sup>28</sup>

Dari sini dapat disimpulkan bahwa jalan pertama dan utama yang diajarkan Al-Quran untuk pengentasan kemiskinan adalah kerja dan usaha yang diwajibkan atas setiap individu yang mampu. Dalam Islam setiap orang

---

<sup>27</sup> M. Quraish Shihab, Wawasan al-Quran, Cet. Ke-13. (Bandung: Mizan, 2009), hlm. 393

<sup>28</sup> Departemen Agama R.I, Mushaf Al-Quraan Dan Terjemah..., h. 224

yang hidup dimuka bumi diwajibkan untuk bekerja atau mencari nafkah demi memenuhi kebutuhan hidupnya serta keluarganya.

b. Kewajiban Masyarakat

Dalam hal mengatasi kemiskinan Islam memerintahkan anggota keluarga untuk melaksanakan kewajiban sesuai dengan aturan yang ada, saling menjamin mencukupi, artinya Islam telah meletakkan modal pertama bagi terciptanya jaminan sosial. al-Quran menganjurkan sumbangan sukarela dan menekankan keinsafan pribadi, namun dalam beberapa hal Kitab Suci ini menekankan hak dan kewajiban, baik melalui kewajiban zakat, maupun melalui sedekah wajib yang merupakan hak bagi yang meminta atau yang tidak, namun membutuhkan bantuan yang ditetapkan dalam surat At-Tubah ayat 60 :

إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمَلِينَ  
عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ  
وَالْغُرَمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَأَبْنِ السَّبِيلِ  
قَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ

Artinya : “*Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, Para mu'allaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk mereka yuang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu*

*ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha mengetahui lagi Maha Bijaksana.”<sup>29</sup>*

Hak dan kewajiban tersebut mempunyai kekuatan tersendiri, karena keduanya dapat melahirkan “paksaan” kepada yang berkewajiban untuk melaksanakannya. Bukan hanya paksaan dan lubuk hatinya, tetapi juga atas dasar bahwa pemerintah dapat tampil memaksakan pelaksanaan kewajiban tersebut untuk diserahkan kepada pemilik haknya.<sup>30</sup>

#### c. Kewajiban Pemerintah

Pemerintah juga berkewajiban mencukupi setiap kebutuhan warga negara, melalui sumber-sumber dana yang sah. Yang terpenting di antaranya adalah pajak, baik dalam bentuk pajak perorangan, tanah, atau perdagangan, maupun pajak tambahan lainnya yang ditetapkan pemerintah bila sumber-sumber tersebut di atas belum mencukupi.

Dalam Islam, Pemerintah berkewajiban dalam mengentaskan kemiskinan pada daerah yang ia pimpin. Namun tidak dapat dipungkiri bahwa memang apa yang namanya kemiskinan tidak dapat dihapuskan begitu saja. Dalam paradigma Islam Pemerintah berkewajiban dalam mengentaskan kemiskinan pada daerah yang ia

---

<sup>29</sup> Depertemen Agama R.I, Mushaf Al-Quraan Dan Terjemah..., h. 335

<sup>30</sup> Bayu Tri cahya, “Kemiskinan Ditinjau Dari Perpekstif Al-Quran dan Hadis”, STAIN Kudus, Jurnal Penelitian, Vol. 9, No. 22, Juni 2022

pimpin sebagaimana dijelaskan dalam Qs. Al-Hadid ayat 25 sebagai berikut :

قَدْ أَرْسَلْنَا رُسُلَنَا بِالْبَيِّنَاتِ وَأَنْزَلْنَا مَعَهُمُ الْكِتَابَ  
وَالْمِيزَانَ لِيَقُومَ النَّاسُ بِالْقِسْطِ وَأَنْزَلْنَا الْحَدِيدَ فِيهِ  
بَأْسٌ شَدِيدٌ وَمَنَافِعُ لِلنَّاسِ وَلِيَعْلَمَ اللَّهُ مَنْ يَنْصُرُهُ  
وَرُسُلَهُ بِالْغَيْبِ إِنَّ اللَّهَ قَوِيٌّ عَزِيزٌ

Artinya : “*Sesungguhnya Kami telah mengutus Rasul-rasul Kami dengan membawa bukti bukti yang nyata dan telah Kami turunkan bersama mereka Al kitab dan neraca (keadilan) supaya manusia dapat melaksanakan keadilan.*”<sup>31</sup>

---

<sup>31</sup> Depertemen Agama R.I, Mushaf Al-Quraan Dan Terjemah..., h. 235

### BAB III

#### GAMBARAN UMUM WILAYAH PENELITIAN

##### A. Sejarah Desa Air Hitam

Desa Air Hitam adalah salah satu desa yang terletak di Kecamatan Pondok Suguh, Kabupaten Mukomuko Provinsi Bengkulu, berdiri pada bulan Maret tahun 1984, disebut desa Air Hitam karena pada saat itu warga menggali sumur kemudian keluar air yang berwarna hitam, dari situlah asal nama Desa Air Hitam. Selama beberapa bulan, warga memanfaatkan air hujan, sungai dan danau. Luas wilayah Desa Air Hitam menurut penggunaan mencapai 39322.5 ha. Sebagian besar lahannya merupakan persawahan yaitu seluas 19500 ha dengan total jumlah penduduk sebanyak 1353 jiwa. Keadaan topografinya merupakan dataran rendah hingga sedang dengan ketinggian wilayah sekitar 22-500 m di atas permukaan laut. Batas wilayah desa Air Hitam adalah sebagai berikut.<sup>1</sup>

##### B. Batas Wilayah

Tabel 3. 1 Batas Wilayah

<b>Batas</b>	<b>Desa/Kelurahan</b>	<b>Kecamatan</b>
sebelah Utara	Bumi Mekar Jaya	Pondok Suguh
sebelah Selatan	Padang Gading	Sungai Rumbai
sebelah Timur	Tunggang	Pondok Suguh
sebelah Barat	Sinar Laut	Pondok Suguh

*Sumber Data* : Buku Profil Desa Air Hitam Kabupaten Muko-Muko<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Buku Profil Desa Air Hitam Kabupaten Mukomuko

<sup>2</sup> Buku Profil Desa Air Hitam Kabupaten Mukomuko



### C. Jumlah Penduduk

Tabel 3. 2 Jumlah Penduduk Masyarakat Desa Air Hitam

Jumlah Laki-Laki	696
Jumlah Perempuan	657
Jumlah Total	1353
Jumlah Kepala Keluarga	394
Kepadatan Penduduk	0/Km

*Sumber Data* : Buku Profil Desa Air Hitam Kabupaten Mukomuko

Jumlah penduduk masyarakat Desa Air Hitam sebanyak 394 KK dan jumlah total penduduk 1353 orang yang terdiri dari 696 orang penduduk laki-laki dan 657 orang penduduk perempuan.<sup>3</sup>

### D. Luas Wilayah

Tabel 3. 3 Luas Wilayah Menurut Penggunaan

Luas Permukiman	19300 ha
Luas Persawahan	19500 ha
Luas Perkebunan	462 ha
Luas Kuburan	1 ha
Luas Perkarangan	57,75 ha
Luas Taman	
Luas Prasarana Lainnya	0,75 ha
Perkantoran	1 ha
Total Luas	39322,5 ha

*Sumber Data* : Buku Profil Desa Air Hitam Kabupaten Mukomuko

---

<sup>3</sup> Buku Profil Desa Air Hitam Kabupaten Mukomuko

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa total luas wilayah desa Air Hitam menurut penggunaan sebesar 39322.5 ha. 19300 ha untuk wilayah pemukiman, 19500 ha untuk wilayah persawahan, 462 ha untuk wilayah perkebunan, 1 ha untuk wilayah kuburan, 57.75 ha untuk wilayah perkarangan, 0.75 ha untuk wilayah perkantoran dan 1 ha untuk wilayah prasarana lainnya, seperti lapangan bola dan lain-lain.<sup>4</sup>

#### E. Mata Pencaharian Pokok

Tabel 3. 4 Mata Pencaharian Pokok Masyarakat Desa Air Hitam

<b>Jenis Pekerjaan</b>	<b>Jumlah</b>
Petani	412
Peternak	5
PNS	12
Montir	7
POLRI	3
Pensiunan POLRI/TNI/PNS	1
Dukun kampung terlatih	6
Dosen Swasta	1
Karyawan Perusahaan Swasta	21
Buruh	145
Pedagang	30

*Sumber Data* : Buku Profil Desa Air Hitam Kabupaten Mukomuko

---

<sup>4</sup> Buku Profil Desa Air Hitam Kabupaten Mukomuko

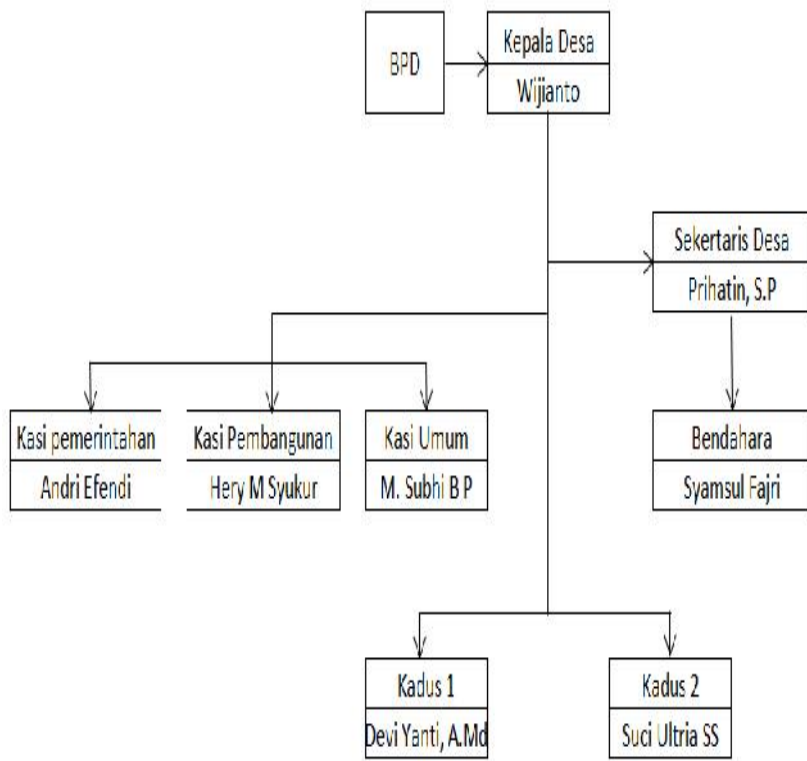
Mata pencaharian pokok masyarakat desa Air Hitam yaitu sebagai petani, peternak, PNS, Montir, POLRI, pensiunana PNS/TNI/POLRI, dukun kampung terlatih, dosen swasta, karyawan perusahaan swasta dan buruh. Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa penduduk desa Air Hitam mayoritas memiliki mata pencaharian sebagai petani yaitu petani karet dan perkebunan sawit, yaitu sebanyak 412 orang dan sebagai karyawan perusahaan swasta sebanyak 21 orang. Selain itu terdapat 12 orang PNS, 3 orang POLRI dan dosen swasta, sebanyak 145 orang sebagai buruh dan pedagang sebanyak 30 orang. untuk jenis pekerjaan lainnya masing-masing 1 orang.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup> Buku Profil Desa Air Hitam Kabupaten Mukomuko

## F. Struktur Organisasi Pemerintahan Desa

Gambar 3. 1 Struktur Organisasi Pemerintah Desa Air Hitam



*Sumber Data* : Buku Profil Desa Air Hitam Kabupaten Mukomuko

Keterangan :

1. BPD adalah Badan Permusyawaratan Desa
2. Bendahara adalah Kepala Urusan Keuangan
3. Kasi adalah Kepala Seksi
4. Kadus adalah Kepala Dusun.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> Buku Profil Desa Air Hitam Kabupaten Mukomuko

## **G. Visi Dan Misi Desa Air Hitam**

### 1. Visi

Bersatu membangun desa dengan jujur, adil, transparan dan sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

### 2. Misi

- a. Mewujudkan perintah desa yang adil, jujur dan santun dalam mengambil sebuah keputusan
- b. Mengedepankan musyawarah untuk mencapai mufakat
- c. Mewujudkan sarana dan prasarana yang belum ada dan yang tidak memadai serta meningkatkan kualitas pembangunan desa
- d. Meningkatkan kehidupan masyarakat yang dinamis dalam segi keagamaan
- e. Optimalisasi tugas pokok dan fungsi (tupoksi) perangkat desa yang religius dan akuntabel.<sup>7</sup>

## **H. Keagamaan**

Penduduk di Desa Air Hitam mayoritas beragama Islam. Dibuktikan dari sejumlah tempat ibadah (masjid) dan Musholla yang tersebar di Desa Air Hitam serta pendirian TPA/TPQ untuk anak-anak belajar mengaji. Sarana keagamaan sudah memadai untuk kegiatan ibadah penduduk setempat yaitu terdapat 2 buah masjid, 4 buah musholla, dan 2 buah TPQ. Namun terdapat juga masyarakat yang menganut

---

<sup>7</sup> *Sumber Data* : Buku Profil Desa Air Hitam Kabupaten Mukomuko

agama Non Muslim atau Kristen/Kristiani yang hanya memiliki 1 tempat ibadah (Gereja). Tempat ibadah merupakan tempat yang penting untuk mendukung dalam bidang pendidikan agama dan meningkatkan keimanan bagi masyarakat Desa Air Hitam dengan adanya Masjid dan Gereja.

#### **I. Keadaan Ekonomi**

Kondisi ekonomi masyarakat Desa Air Hitam secara kasat mata terlihat jelas masih tingginya angka kemiskinan yaitu terdata sebanyak 190 orang dan memiliki jumlah lansia yang cukup banyak yaitu 119 orang. Tingginya angka kemiskinan salah satu sebabnya yaitu rendahnya sumber daya manusia, yang mengakibatkan rendahnya daya saing dalam merebut peluang kerja.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Dampak Penerapan Program Keluarga Harapan Terhadap Penanggulangan Kemiskinan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti kepada 31 orang warga penerima PKH (Program Keluarga Harapan), dimana hasil yang diperoleh dari dampak penerapan program keluarga harapan PKH menunjukkan bahwa dengan adanya bantuan PKH (Program Keluarga Harapan) dapat mengurangi beban pengeluaran konsumsi Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM), membantu menyekolahkan anaknya (SD/MI atau sederajat, anak SMP/MTs atau sederajat, anak SMK/SMA atau sederajat, dan anak berusia 6 sampai 21 tahun yang belum menyelesaikan 12 tahun pengajaran di bidang yang dipilih), imunisasi balita, memeriksa kandungan ibu hamil, dan lebih mengembangkan gizi, serta Lansia dan Disabilitas berat.

Proses pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Air Hitam Kecamatan Pondok Suguh :

- a. Diawali dari pengiriman data warga miskin ke Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten, data tersebut akan diolah tim nasional percepatan penanggulangan kemiskinan di tingkat Kabupaten, Kecamatan, yang difasilitasi oleh Bupati, Camat, Kepala Desa. Dan BPS

memberikan data untuk disimpan Dinas Sosial dan PT. Bank Rakyat Indonesia

- b. Selanjutnya Dinas Sosial mengverifikasi data yang akan menerima bantuan PKH ke PT. Bank Rakyat Indonesia, Dinas Sosial memberikan data penerima PKH beserta kartu Kompensasi bantuan kepada Pendamping PKH tingkat Koordinator Kecamatan.
- c. Pendamping memberikan kartu penerima bantuan PKH kepada Kepala Desa, Kepala desa memberikan kartu kompensasi bantuan kepada warga yang menerima Bantuan Program Keluarga Harapan.
- d. Pembukaan rekening penerima PKH oleh Bank Rakyat Indonesia untuk pengambilan dana dilakukan di Bank Rakyat Indonesia dengan Rekening atau ATM masing-masing penerima Bantuan Program Keluarga Harapan dengan jumlah yang telah ditetapkan tanpa ada pengurangan atau biaya apapun.

Besaran bantuan PKH pada setiap komponen penerimaan berbeda beda untuk setiap peserta PKH mengikuti skenario bantuan yang disajikan pada tabel dibawah ini:



Tabel 4. 1 Besar Bantuan Komponen PKH

No	Komponen Bantuan	Indeks Bantuan (Rp)
1	Bantuan ibu hamil/menyusui	Rp. 3000.000
2	Bantuan anak usia dibawah 6 tahun	Rp. 3000.000
3	Bantuan peserta pendidikan setara SD/ Sederajat	Rp. 900.000
4	Bantuan peserta pendidikan setara SMP/ Sederajat	Rp. 1.500.000
5	Bantuan peserta pendidikan setara SMA/ Sederajat	Rp. 2000.000
6	Bantuan penyandang disabilitas berat	Rp. 2.600.000
7	Bantuan lanjut usia 70 tahun keatas	Rp. 2.400.000

*Sumber : Pendamping PKH Desa Air Hitam Kecamatan Pondok Suguh*

Berikut ini hasil wawancara tentang Dampak Penerapan Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Air Hitam Kecamatan Pondok Suguh Kabupaten Muko-Muko yang terdiri dari beberapa informan :

#### 1. Pendamping PKH

Berdasarkan wawancara dan observasi yang telah dilakukan penulis dengan Bapak Adi Putra selaku pendamping PKH di Desa Air Hitam, penerima bantuan PKH dipilih sesuai dengan kriteria dan komponen yang telah ditetapkan dan didata oleh pemerintah dan tugas pendamping menyalurkan langsung kepada masyarakat setelah data sudah diterima. Berikut adalah hasil

wawancaranya :

*“Dengan jumlah penduduk di Desa Air Hitam data penerima PKH persentase kemiskinannya sudah merata sesuai dengan data DTKS (Data Terpadu Kesejahteraan Sosial). Kita hanya menjalankan data yang sudah ada. Data keluar, kemudian kita validasi ke lapangan. Biasanya warga dikumpulkan. Minta tolong ke perangkat Desa untuk menyebarkan undangan agar warga yang mendapatkan PKH dikumpulkan di balai desa kemudian validasi apakah warga tersebut benar-benar miskin dan sudah sesuai dengan kriteria dari pemerintah yang disebut dengan pertemuan awal. Kan kriterianya ada empat ibu hamil, anak sekolah, lansia dan penyandang disabilitas.”<sup>1</sup>*

Penulis juga bertanya kepada pendamping PKH apakah penerima bantuan sudah tepat sasaran. Berikut hasil wawancaranya :

*“Menurut saya sih sudah tepat sasaran ya penerimaan bantuan PKH yaitu untuk warga yang miskin dan belum mampu memenuhi kebutuhan hidupnya. Kalau dilihat dari rumah, terkadang tidak sesuai dengan kondisi perekonomian, karena bisa saja rumah itu dulu waktu masih mempunyai uang sebelum kebutuhan anak-anak bertambah banyak mbak.”<sup>2</sup>*

Selain itu penulis juga bertanya tentang perkembangan perekonomian masyarakat penerima bantuan PKH sejak tahun 2013 sampai saat ini apakah ada

---

<sup>1</sup> Adi Saputra, Pendamping PKH, Wawancara, 13 April 2022

<sup>2</sup> Adi Saputra, Pendamping PKH, Wawancara, 13 April 2022

masyarakat yang ekonominya sudah berkembang dan bagaimana pendamping menanggapi. Berikut hasil wawancaranya :

*“Pastinya sudah ada ya karena mereka juga bekerja tidak hanya menunggu dan namanya rezeki masing masing tidak ada yang tahu kan ya. walaupun ekonomi mereka sudah membaik tetapi kami dari pihak pendamping tidak bisa mengeluarkan begitu saja secara sepihak. Kami dari pihak pendamping melakukan upaya-upaya untuk mengatasi hal itu. Ketika ekonomi mereka sudah mencukupi, kami melakukan proses pendekatan, edukasi untuk meningkatkan kesadaran mereka agar mengundurkan diri ketika perkembangan ekonomi mereka sudah mampu mencukupi kebutuhan. Dan selama saya jadi pendamping ada beberapa orang yang mengundurkan diri secara mandiri sebagai penerima bantuan.”<sup>3</sup>*

Pendamping PKH juga menjelaskan tentang peran PKH Dalam Menanggulangi Kemiskinan dan apakah bantuan PKH sudah bisa dikatakan menanggulangi kemiskinan di kalangan masyarakat. Berikut hasil wawancaranya :

*“Bantuan PKH tersebut bisa dikatakan membantu membangun perekonomian dengan tujuan meringankan beban Rumah Tangga Miskin seperti ibu hamil untuk memenuhi kebutuhan gizi selama masa kehamilan, anak balita untuk memenuhi kebutuhan susu dan makan yang mengandung nutrisi yang baik dan anak sekolah untuk membeli kebutuhan belajar dan seragam sekolah seperti*

---

<sup>3</sup> Adi Saputra, Pendamping PKH, Wawancara, 13 April 2022

*sepatu, buku dan lain-lain. Sedangkan untuk menanggulangi kemiskinan bantuan PKH dirasa belum cukup untuk menutup kemiskinan dikarenakan jumlah dana yang didapat belum dikategorikan cukup untuk menanggulangi kemiskinan karena jumlah penerimaan bantuan PKH masih dikatakan sesuai dengan komponen penerima bantuan.”<sup>4</sup>*

Penulis juga menanyakan kepada pendamping PKH apa saran untuk pemerintah terhadap bantuan PKH.

Berikut hasil wawancaranya :

*“Saran saya untuk pemerintah agar jumlah penerimaan bantuan yang didapat ditambah lah, supaya penanggulangan kemiskinan itu dapat terealisasi. lalu tentang masalah data agar data yang diserahkan kepada pendamping benar-benar data real di lapangan dan tidak ada persoalan, saya dan perangkat-perangkat Desa sudah mengusahakan pendataan sesuai pedoman namun data yang dikeluarkan pemerintah tidak sesuai harapan, seperti orang yang dulunya memang mendapat bantuan PKH namun sekarang ekonominya sudah membaik tidak lagi mendapat bantuan. Kami dan pihak desa sudah melakukan pendataan ulang tetapi yang keluar masih ada orang-orang yang tidak tepat sasaran, yang di maksud tidak tepat sasaran disini yaitu tadi ada masyarakat yang memang dulu mendapat bantuan PKH dan memiliki kriteria penerima bantuan tetapi ekonominya sudah membaik. Jadi harapan kami agar pemerintah bisa bekerja sama dan mendapatkan data yang benar-benar real di lapangan.”<sup>5</sup>*

---

<sup>4</sup> Adi Saputra, Pendamping PKH, Wawancara, 13 April 2022

<sup>5</sup> Adi Saputra, Pendamping PKH, Wawancara, 13 April 2022

Wawancara selanjutnya yaitu dengan pendamping PKH, bagaimana tanggapannya mengenai masa keberlakuan dari PKH ini. Berikut wawancaranya:

*“nah disini permasalahannya, Selama saya menjadi pendamping PKH, sepengetahuan saya hanya ada setiap 6 tahun sekali itu berupa Resertifikasi yaitu pendataan ulang, progres apa yang sudah didapat selama 5 atau 6 tahun itu. Jadi itu sebagai upaya bentuk perbaikan kedepannya untuk program PKH harus seperti apa. Karena ya nyatanya ada yang dapat dari tahun 2013 sampai sekarang tahun 2022. Itukan sudah lumayan lama juga jangka waktunya, jadi memang Program bantuan PKH ini berlaku sampai habis masa program tersebut dari pihak kementerian jadi wajar saja ada sebagian para penerima sudah ada yang mengalami perubahan dari tingkat ekonominya. Dan setelah didata ulang pun pemerintah tetap mengeluarkan data penerima yang sudah tidak direkomendasikan eh malah namanya masih tercantum dalam penerima bantuan.”<sup>6</sup>*

Sehingga berdasarkan hasil wawancara dengan pendamping PKH dapat disimpulkan bahwa mengenai Sasaran penerima Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Air Hitam sudah lumayan tepat sasaran. Pendamping dan perangkat desa sudah berusaha penuh menjalankan tanggung jawab dalam penyaluran Program Keluarga Harapan di Desa Air Hitam dan menjalankan tanggung jawab sesuai prosedur yang sudah ada.

---

<sup>6</sup> Adi Saputra, Pendamping PKH, Wawancara, 13 April 2022

## 2. Penerima PKH

Berdasarkan wawancara dengan penerima bantuan Program Keluarga Harapan Ibu Ai Jumiati mulai mendapatkan bantuan Program Keluarga Harapan Dari Tahun 2013 dengan mendapatkan bantuan komponen pendidikan anak SD dan SMP dengan jumlah bantuan yang diterima sebesar Rp.600.000 setiap 3 bulan sekali.

*“Saya mendapat bantuan PKH sejak tahun 2013, dulu saya dapat dari komponen balita 0-6 tahun dan sekarang komponen pendidikan anak SD dan SMP. Bantuan PKH yang saya dapat saya gunakan untuk membeli peralatan dan keperluan sekolah anak saya, cukuplah buat beli buku dan perlengkapan sekolah di tiap semesternya tapi kalau untuk penanggulangan kemiskinan saya rasa belum cukup dengan jumlah uang segitu setiap 3 bulannya, yang saya rasakan sebelum dan sesudah menerima bantuan Pkh ya sebelumnya saya agak kesusahan untuk memenuhi kebutuhan sekolah anak saya untuk membayar SSP, dan untuk kebutuhan lainnya sekarang ya alhamdulillah banget bisa bantu bantu meringankan beban saya untuk anak saya sekolah.”<sup>7</sup>*

Ibu Ai Karyati dan Ibu Marsiyah mulai mendapatkan Bantuan Program Keluarga Harapan dari tahun 2014 dengan mendapatkan bantuan komponen pendidikan anak SD dengan jumlah bantuan yang diterima sebesar Rp.225.000 setiap 3 bulan sekali.

*“Bantuan PKH yang saya terima sebesar Rp.225.000 setiap 3 bulan sekali karena saya punya anak yang*

---

<sup>7</sup> Ai Jumiati, Penerima Bantuan PKH, Wawancara, 15 April 2022

*masih sekolah SD. Uang yang masuk saya belikan perlengkapan sekolah kaya sepatu, kaos kaki sama buku, bisa sih buat kebutuhan anak sekolah tapi kalau buat penanggulangan kemiskinan dengan uang Rp.225.000 setiap 3 bulan ya bisa mba nalar sendiri.”<sup>8</sup>*

Ibu Ai Rosmiati mendapatkan Bantuan Program Keluarga Harapan Dari Tahun 2014 dengan mendapatkan bantuan komponen pendidikan anak SMP dan SMA dengan jumlah bantuan yang diterima sebesar Rp.1.250.000 setiap 3 bulan sekali.

*“Saya menerima bantuan PKH tahun 2013, saya menerima sebesar Rp.1.250.000 setiap 3 bulan sekali dalam setahun karena saya memiliki anak yang masih sekolah SMP 2 orang dan 1 anak SMA. Memang kelihatannya bantuan yang saya terima itu banyak tapi kan anak saya 3 dan uang itu dapetnya cuma 3 bulan sekali jadi itu hanya cukup untuk membeli keperluan sekolah mereka saja. Untuk penerimaannya sendiri tanggalnya tidak pasti, dan tidak ada pemotongan dari pihak manapun soalnya kan masuk ke rekening yang sudah dibuat khusus untuk penerima PKH, Alhamdulillah selama penerimaan bantuan ini saya terbantu untuk membeli peralatan sekolah anak saya tapi kalau untuk menanggulangi kemiskinan saya rasa belumlah soalnya uang segitu belum merubah keadaan kehidupan saya.”<sup>9</sup>*

Ibu Amih, Ibu Juharsah, Ibu Ngaliem dan Ibu Mistun mendapatkan bantuan komponen kesejahteraan

---

<sup>8</sup> Ai Karyati, Penerima Bantuan PKH, Wawancara, 15 April 2022

<sup>9</sup> Ai Rosmiati, Penerima Bantuan PKH, Wawancara, 15 April 2022

sosial lanjut usia mulai dari 60 (enam puluh) tahun dengan jumlah bantuan Rp. 600.000 setiap 3 bulan sekali dalam setahun.

*“Saya mendapatkan bantuan PKH ini sejak tahun 2017, manfaat yang saya dapatkan ya dapat membantu kebutuhan pokok di mana saya tidak dapat bekerja lagi dikarenakan faktor usia dan saya juga tidak bisa mengikuti kegiatan atau program dari PKH. Menurut saya sih bantuan PKH hanya bisa digunakan untuk kebutuhan pokok dan kalau dibilang sudah menanggulangi kemiskinan belumlah karna dengan uang segitu sekarang tidak cukup untuk apa apa.”<sup>10</sup>*

Ibu Kartini mendapatkan bantuan komponen kesehatan balita dengan jumlah bantuan Rp. 750.000 setiap 3 bulan sekali dalam setahun.

*“Alhamdulillah saya mendapat bantuan PKH dari komponen kesehatan balita 0 sampai 6 tahun yang setiap 3 bulanya mendapat bantuan Rp. 750.000. Manfaat nyata yang saya terima dari bantuan PKH yaitu dapat membantu memenuhi kebutuhan pokok untuk membeli susu, popok dan perlengkapan bayi lainnya. Saya juga selalu hadir dalam Kewajiban PKH memeriksakan kesehatan ke posyandu setiap bulannya, terkadang juga uang bantuan yang saya terima saya gunakan untuk keperluan rumah tangga.”<sup>11</sup>*

Selain pertanyaan seputar berapa jumlah uang yang didapat penulis juga menanyakan kepada Ibu

---

<sup>10</sup> Amih, Juharsah, Dkk, Penerima Bantuan PKH, Wawancara, 15 April 2022

<sup>11</sup> Kartini, Penerima Bantuan PKH, Wawancara, 15 April 2022



Khatijah, Ibu Euis dan ibu Ani Hotijah apakah para penerima PKH mengerti tujuan dan maksud dari bantuan PKH itu sendiri dan apa kriteria yang harus dipenuhi. Berikut hasil wawancaranya :

*“Saya mengerti tujuan PKH yaitu untuk membantu keluarga yang mempunyai balita, ibu hamil, anak sekolah dan lansia. Saya juga ngerti kenapa orang yang sudah berkecukupan masih ada yang dapat bantuan ya karena mereka masih masuk dalam sasaran dan kriteria PKH, mereka masih punya anak bayi dan anak yang masih sekolah.”<sup>12</sup>*

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa para penerima bantuan PKH sedikit banyaknya sudah mengetahui tujuan dan kriteria komponen penerima bantuan PKH.

Berikut wawancara dengan ibu Ratini dan Rumiati, terkait masalah penyaluran pencairan dana PKH di Desa Air Hitam. Berikut kutipan wawancaranya:

*Untuk pencairan dana gak ada kendala mbak, lancar terus sampai sekarang tiap tahunnya, dan saya sudah menerima PKH dari tahap pertama yaitu tahun 2013 untuk keluarga lain yang dapat juga tidak pernah ada laporan-laporan dengan pendamping masalah pencairan dana. Jadi lancar terus mbak kalo masalah dana.<sup>13</sup>*

Jadi hasil wawancara di atas masalah pencairan dana di Desa Air Hitam tidak ditemukan kendala dan

---

2022 <sup>12</sup> Khatijah, Euis, Dkk, Penerima Bantuan PKH, Wawancara, 15 April

<sup>13</sup> Ratini, Rumiati, Penerima Bantuan PKH, Wawancara, 16 April 2022

semua proses pencairan KPM setiap bulannya lancar. Penyaluran PKH tersebut diberikan 3 bulan sekali yang dilakukan selama 4 kali dalam setahun .

Selanjutnya penulis menanyakan kepada ibu Nina Mulyani dan ibu Ros Minar, apakah dana yang ibu terima ibu gunakan untuk kebutuhan sesuai dengan kriteria yang ibu dapatkan. Berikut hasil wawancaranya :

*“Selama penerimaan bantuan PKH saya masih menggunakan uang bantuan untuk membeli kebutuhan lain kaya misalnya pas dapat bantuan kebetulan beras dirumah lagi habis jadi uangnya saya gunakan buat beli beras”<sup>14</sup>*

Selanjutnya penulis juga menanyakan kepada Ibu Anah, Ibu Anita dan Ibu Asmaeri apa manfaat nyata yang mereka rasakan setelah mendapatkan bantuan PKH. Berikut hasil wawancaranya :

*“Manfaat nyata yang saya rasakan ya saya lebih terbantu dengan adanya bantuan PKH ini, ya meskipun tidak banyak tapikan lumayan buat beli kebutuhan anak-anak saya. Saya juga mengharapkan uang bantuan tersebut cepat cair setiap bulannya karena keperluan anak-anak. Sebelum mendapatkan bantuan ini saya harus menyisihkan uang untuk keperluan anak-anak yang mana uang yang saya dapatkan dari bekerja saja cuma cukup untuk kebutuhan pokok jadi tiap bulannya saya harus memutar otak.”<sup>15</sup>*

---

<sup>14</sup> Nina Mulyani, Ros Minar, Penerima Bantuan PKH, Wawancara, , 16 April 2022

<sup>15</sup> Anah, Anita, Dkk, Penerima Bantuan PKH, Wawancara, , 16 April

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa bantuan PKH dapat membantu meringankan beban pengeluaran untuk pendidikan anak sekolah dan penerimaan bantuan itu sangat diharapkan oleh masyarakat.

Tidak hanya itu penulis juga menanyakan kepada Ibu Cici Minarsih, Ibu Dayi dan ibu Ekowati apakah bantuan PKH dapat membantu mengurangi kemiskinan di kalangan masyarakat. Berikut hasil wawancaranya :

*“menurut saya ya PKH dapat berkontribusi untuk mengurangi kemiskinan walaupun gak cepat, tapi ya seenggaknya ada usahalah dari pemerintah buat mengurangi kemiskinan. Kami masyarakat penerima bantuan PKH ya tetap berusaha bekerja walaupun udah dapat bantuan, kalau buat menunjang proses menanggulangi kemiskinan kayaknya masih jauh mbak soalnya bantuan PKH cuma bisa buat kebutuhan pokok aja.”<sup>16</sup>*

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa bantuan PKH dapat membantu mengurangi kemiskinan bagi penerima bantuan PKH, tetapi untuk disebut menanggulangi kemiskinan itu belum cukup karena bantuan PKH hanya cukup digunakan untuk membeli kebutuhan pokok.

---

2022

<sup>16</sup> Cici Minarsih, Dayi, Dkk, Penerima Bantuan PKH, Wawancara, , 16 April 2022

#### 4. 2 Gambaran Penerimaan Bantuan

<b>PEMILIK_REKENING</b>	<b>RT</b>	<b>Kelurahan</b>	<b>Rp.</b>	<b>Komponen</b>
Ai Jumiati	RT 04	Air Hitam	600.000	Pendidikan Anak SD dan SMP
Ai Karyati	RT 06	Air Hitam	225.000	Pendidikan Anak SD
Amih	RT 06	Air Hitam	600.000	Lansia
Ai Rosmiati	RT 01	Air Hitam	1.250.000	Pendidikan Anak SMP dan SMA
Anah	RT 04	Air Hitam	1.100.000	Pendidikan Anak SD, SMP dan SMA
Ani Hotijah	RT 04	Air Hitam	375.000	Pendidikan Anak SMP
Anita	RT 05	Air Hitam	1.100.000	Pendidikan Anak SD, SMP dan SMA
Asmaeri	RT 06	Air Hitam	600.000	Lansia
Cici Minarsih	RT 07	Air Hitam	600.000	Lansia
Cici Paramida	RT 03	Air Hitam	225.000	Pendidikan Anak SD
Damiatun Chamsiah	RT 06	Air Hitam	500.000	Pendidikan Anak SMA
Dayi	RT 05	Air Hitam	450.000	Pendidikan Anak SD
Ekowati	RT 02	Air Hitam	725.000	Pendidikan Anak SD dan SMA
Elawati	RT 03	Air Hitam	500.000	Pendidikan Anak SMA

<b>PEMILIK_REKENING</b>	<b>RT</b>	<b>Kelurahan</b>	<b>Rp.</b>	<b>Komponen</b>
Euis	RT 04	Air Hitam	225.000	Pendidikan Anak SD
Imas Yulianti	RT 05	Air Hitam	1.700.000	Balita, Pendidikan Anak SD dan SMA
Juharsah	RT 06	Air Hitam	600.000	Lansia
Kartini	RT 07	Air Hitam	750.000	Kesehatan Balita
Katijah	RT 08	Air Hitam	600.000	Lansia
Kuswati	RT 09	Air Hitam	450.000	Pendidikan Anak SD
Martinah	RT 09	Air Hitam	1.100.000	Pendidikan Anak SD, SMP dan SMA
Masriah	RT 01	Air Hitam	225.000	Pendidikan Anak SD
Mistun	RT 01	Air Hitam	600.000	Lansia
Neneng Rahayati	RT 08	Air Hitam	1.475.000	Pendidikan Anak SD, SMP dan SMA
Nina Mulyani	RT 09	Air Hitam	975.000	Pendidikan Anak SD dan SMP
Nurhayati	RT 05	Air Hitam	375.000	Pendidikan Anak SMP
Ratini	RT 02	Air Hitam	600.000	Lansia
Rumiati	RT 01	Air Hitam	600.000	Lansia
Ros Minar	RT 05	Air Hitam	875.000	Pendidikan Anak SMP dan SMA
Sarah	RT 01	Air Hitam	450.000	Pendidikan Anak SD
Ngaliem	RT 05	Air Hitam	600.000	Lansia

## **B. Pembahasan**

### **1. Dampak Penerapan Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Penanggulangan Kemiskinan**

Program Keluarga Harapan (PKH) merupakan bantuan yang dapat meringankan dan membantu keluarga miskin dalam mendapatkan akses dan kualitas pelayanan pendidikan dan kesehatan bagi keluarga peserta penerima PKH dengan harapan program ini akan dapat mengurangi kemiskinan. Seperti yang diketahui bahwa Program Keluarga Harapan (PKH) adalah program yang memberikan bantuan tunai kepada Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM) dan bagi anggota Rumah Tangga Sangat Miskin itu sendiri diwajibkan melaksanakan syarat dan ketentuan yang sudah ditetapkan.

Dari hasil penelitian yang dilakukan, terlihat jelas bahwa Program Keluarga Harapan (PKH) cukup berdampak signifikan yaitu dapat membantu perekonomian masyarakat miskin. Artinya keberadaan Program Keluarga Harapan (PKH) yang telah dilakukan pemerintah dengan baik dapat sedikit mengurangi kemiskinan di Desa Air Hitam Kabupaten Muko-Muko. Hal ini didukung oleh wawancara yang menunjukkan bahwa banyak narasumber setuju bahwa Program Keluarga Harapan (PKH) dapat membantu mengurangi kemiskinan.

Sedangkan kemiskinan merupakan kondisi ketidakmampuan baik secara individu, kelompok maupun keluarga sehingga kondisi ini rentan terhadap timbulnya masalah sosial yang lain. Berdasarkan peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2010 tentang percepatan penanggulangan kemiskinan pasal 1 ayat 1 “penanggulangan kemiskinan adalah kebijakan dan program pemerintah, pemerintah daerah, dunia usaha, serta masyarakat untuk mengurangi jumlah penduduk miskin dalam rangka meningkatkan derajat kesejahteraan rakyat. Bentuk penanggulangan kemiskinan yang diberikan oleh pemerintah pusat salah satunya Program Keluarga Harapan (PKH) yang diatur dalam Peraturan Menteri Sosial Nomor 1 Tahun 2018.

Oleh karena itu, kebijakan penanggulangan kemiskinan yang dilakukan pemerintah jika dilaksanakan dengan baik pasti akan membuat hasil yang positif, terlepas dari dampaknya. Seperti tujuan Program Keluarga Harapan (PKH) untuk mengurangi kemiskinan dengan jalan memenuhi kebutuhan pendidikan dan kesehatan keluarga miskin serta merubah pola pikir keluarga miskin tentang pendidikan dan kesehatan anak-anak mereka.

Dampak dari Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap kehidupan keluarga miskin dapat dilihat sebagai berikut :

a. Dampak Positif

## 1) Peningkatan Kualitas Kesehatan

Program Keluarga Harapan (PKH) dikatakan berdampak pada peningkatan kesehatan keluarga miskin karena PKH memberikan bantuan gizi kepada ibu hamil dan balita. Sesuai dengan hasil wawancara saya dengan Ibu Imas Yulianti dan Ibu Masriah salah satu peserta penerima bantuan PKH:

*“Setelah mendapatkan bantuan PKH selama saya mengandung hingga melahirkan saya tidak perlu lagi memikirkan biaya administrasi karena pemerintah sudah menyediakan BPJS bagi para penerima bantuan PKH, jadi saya rutin untuk mengecek kesehatan saya dan mengecek kandungan. Bahkan setelah lahiran saya juga rajin keposyandu untuk mengecek kesehatan anak saya.”<sup>17</sup>*

Setelah adanya Program Keluarga Harapan (PKH) mewajibkan peserta untuk melakukan pemeriksaan rutin maka kesehatan mereka dapat lebih terpantau karena mereka juga semakin rajin memeriksakan kandungan dan juga balita mereka ketempat pemeriksaan yang telah disediakan. Oleh sebab itu semuanya tidak terlepas dari peran dan pemantauan pendamping yang mengecek langsung kepuskesmas data peserta PKH yang rutin atau

---

<sup>17</sup> Imas Yulianti, Penerima Bantuan PKH, Wawancara, 17 April 2022



tidaknya memeriksakan kesehatan di pelayanan kesehatan yang di sediakan.

Jika ditemukan Keluarga Penerima Bantuan yang bolos dalam pemeriksaan kesehatan bayi di posyandu maka Keluarga Penerima Bantuan tersebut akan ditegur oleh pendamping secara langsung dan jika tidak ada perubahan ketika kembali melakukan pengecekan data Keluarga Penerima Bantuan di pelayanan kesehatan maka peserta tersebut akan diberikan sanksi.

Hal tersebut agar semua peserta PKH terus rutin memeriksakan kesehatan. Selain itu mereka juga memperoleh kemudahan untuk memeriksakan diri dan keluarga mereka jika ada yang sakit tanpa khawatir dengan biaya pengobatan yang tinggi karena dengan adanya bantuan BPJS dari PKH memudahkan keluarga miskin untuk mendapatkan pelayanan dan kualitas kesehatan keluarga miskin tiap bulan nya juga semakin meningkat.

## 2) Pemenuhan Pendidikan bagi Anak

Program Keluarga Harapan (PKH) juga berdampak pada terpenuhinya pendidikan dasar bagi anak-anak RTSM peserta PKH. Setelah adanya program ini, anak-anak dari keluarga miskin dapat terus bersekolah tanpa terkendala biaya sekolah dan perlengkapan sekolah. Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara penulis dengan Ibu Martinah dan Ibu Kuswati seorang peserta yang memiliki anak yang masih bersekolah.

*“Alhamdulillah semenjak saya menerima bantuan PKH ini saya merasa beban saya sedikit berkurang dalam pemenuhan kebutuhan anak saya yang masih sekolah dan menurut saya malah terbantu sekali.”<sup>18</sup>*

Bahkan anak-anak dari keluarga sangat miskin pun semakin rajin bersekolah, hal ini menunjukkan bahwa PKH secara bertahap dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan. Dengan pendidikan yang cukup diharapkan mereka dapat menjadi anak-anak yang cerdas dan mendapatkan kesempatan kerja yang lebih baik, dan tidak hanya sekedar bekerja di ladang.

Semuanya itu tidak terlepas dari kerja keras pendamping yang selalu mengecek data anak-anak dari

---

<sup>18</sup> Martinah, Penerima Bantuan PKH, Wawancara, 17 April 2022

peserta PKH di setiap sekolah dan arahan dari pendamping ke keluarga penerima bantuan agar anak-anaknya terus rajin untuk masuk sekolah agar kedepannya anak tersebut memiliki masa depan yang baik dari kedua orang tuanya.

### 3) Pemenuhan Kesejahteraan Sosial

Program Keluarga Harapan (PKH) juga berdampak pada terpenuhinya komponen kesejahteraan sosial bagi peserta PKH yaitu terdiri dari lanjut usia dan penyandang disabilitas berat, wajib mengikuti kegiatan dibidang kesejahteraan sosial sesuai kebutuhan yang dibutuhkan minimal setahun sekali.

Komponen kesejahteraan sosial lanjut usia mulai dari usia 60 tahun dimana dengan faktor usia tersebut untuk bekerja saja mereka tidak mampu lagi dengan adanya bantuan PKH ini dapat membantu perekonomiannya walaupun hanya 3 bulan sekali pengambilan dalam setahun.

#### b. Dampak Negatif

Dampak negatif dari adanya bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) adalah menimbulkan ketergantungan yaitu orang tua penerima bantuan karena mereka hanya bergantung dengan bantuan yang ada atau berharap pada bantuan ini. Seperti yang disampaikan

informan yaitu Ibu Neneng Rahayati, Ibu Cici Paramida dan Ibu Damiatun Chamsiah dari penerima bantuan mengatakan.

*“Selama saya menjadi penerima bantuan PKH ini ya saya menunggu nunggu kapan cair dananya soalnya kebutuhan setiap bulannya kan pasti ada, penerimaan bantuannya juga tanggalnya tidak menentu setiap 3 bulannya.”<sup>19</sup>*

Dapat disimpulkan bahwa masyarakat penerima bantuan PKH selalu berharap harap bantuan dapat segera cair dan dapat membantunya dalam memenuhi kebutuhannya.

## **2. Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Penanggulangan kemiskinan**

Ekonomi Islam dalam Bahasa Arab diartikan dengan istilah *Al-Iqtishad, Al-Islami* yang secara bahasa berarti berkeadilan.<sup>20</sup> Ekonomi didefinisikan sebagai pengetahuan tentang aturan yang berkaitan dengan produksi, distribusi dan mengkonsumsinya.

Program Keluarga Harapan (PKH) berdasarkan ekonomi Islam berkaitan dengan distribusi dan konsumsi Islam yang mana distribusi Islam diketahui bahwa pemerintah, pendamping dan perangkat desa sudah

---

<sup>19</sup> Neneng Rahayati, Penerima Bantuan PKH, Wawancara, 17 April 2022

<sup>20</sup> Mahmud Yunus, *Kamus Arab-Indonesia*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2016), h. 113

melakukan distribusi sesuai dengan peraturan yang serta berlaku adil dan bertanggung jawab yang mana peran Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Air Hitam sangat berkaitan dengan indikator tepat sasaran menurut data DTKS. Jadi dapat disimpulkan bahwa PKH sudah berperan dengan baik karena dapat memenuhi nilai keadilan dan tanggung jawab dan sudah dipegang penuh oleh pendamping PKH dan perangkat Desa Air Hitam yang bersangkutan.

Sedangkan konsumsi islam diketahui bahwa masyarakat penerima bantuan Program Keluarga Harapan sudah menggunakan dana yang diberi sesuai dengan yang dibutuhkan dan tidak dipergunakan untuk hal hal yang menyimpang.

Kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah merupakan salah satu cara untuk mengantaskan kemiskinan. Pemerintah memberikan perekonomian masyarakat dan negara untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat. Untuk itu, pembiayaan anggaran diberikan berupa : Subsidi dan bantuan modal di sektor mikro, Pembangunan proyek-proyek fasilitas umum yang mempermudah urusan masyarakat dan memperlancar kegiatan ekonomi. Dalam syariat Islam, Kepemilikan negara adalah setiap harta yang menjadi hak kaum Muslim, tetapi hak pengelolaannya diwakilkan pada khalifah sebagai pemimpin dalam pemerintahan. Setiap kebijakan harus di dasarkan pada Al-

Qur'an dan Hadis, dimana tidak hanya mementingkan kepentingan secara individu tetapi juga kepentingan seluruh umat manusia. Adanya kepemilikan negara dalam Islam, jelas menjadikan negara memiliki sumber-sumber pemasukan, dan aset-aset yang cukup banyak. Dengan demikian, negara akan mampu menjelaskan tugas dan fungsinya sebagai pengatur urusan rakyat. Termasuk di dalamnya adalah memberikan jaminan pemenuhan kebutuhan rakyat miskin serta tercapainya kemaslahatan umat.

Program pemerintah mengenai bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) dalam pandangan ekonomi syariah lahir dengan tujuan untuk membantu kebutuhan masyarakat yang kurang mampu mengurangi kemiskinan mengurangi beban pengeluaran dan meningkatkan pendapatan keluarga miskin, meningkatkan taraf hidup keluarga melalui akses layanan pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan warga miskin.

Masyarakat penerima bantuan sangat bersyukur dengan adanya bantuan dari pemerintah ini perekonomian mereka jadi terbantu dan mereka juga bisa memenuhi kebutuhan pendidikan bagi anak-anak mereka, disini bisa disimpulkan bahwa program bantuan PKH yang dikeluarkan oleh pemerintah ini sangat bermanfaat dan sangat membantu karena program ini memberikan dampak positif bagi

masyarakat yang kurang mampu, dan demi terwujudnya kemaslahatan umat. Sehingga dengan program ini dapat mengurangi tingkat kemiskinan. dalam rangka mengantaskan kemiskinan, Al-Quran menganjurkan banyak cara yang harus ditempuh, yang secara garis besar dapat dibagi pada tiga pokok. Diantaranya:

a. Kewajiban setiap individu

Kerja dan usaha merupakan cara pertama dan utama yang ditekankan oleh kitab suci Al-Quran, karena hal inilah yang sejalan dengan naluri manusia, sekaligus juga merupakan kehormatan dan harga dirinya. Bekerja merupakan senjata pertama untuk memerangi kemiskinan dan juga merupakan faktor utama untuk memperoleh penghasilan dan unsur penting untuk memakmurkan bumi dengan manusia sebagai khalifah seizin Allah.

Dari pernyataan ini masyarakat penerima bantuan PKH di desa Air Hitam sudah menerapkannya meskipun mendapat bantuan PKH namun mereka tetap bekerja atau mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan hidupnya serta keluarganya. Sesuai dengan yang diajarkan al-Quran untuk pengentasan kemiskinan adalah kerja dan usaha yang diwajibkan atas setiap individu yang mampu.

b. Kewajiban masyarakat

Dalam hal mengatasi kemiskinan Islam memerintahkan anggota keluarga untuk melaksanakan

kewajiban sesuai dengan aturan yang ada, saling menjamin mencukupi, artinya Islam telah meletakkan modal pertama bagi terciptanya jaminan sosial. Al-Quran menganjurkan sumbangan sukarela dan menekankan keinsafan pribadi, namun dalam beberapa hal Kitab Suci ini menekankan hak dan kewajiban, baik melalui kewajiban zakat, maupun melalui sedekah wajib yang merupakan hak bagi yang meminta atau yang tidak. Islam menjadikan seluruh karib kerabat saling menopang dan saling menunjang. Yang kuat menolong yang lemah, yang kaya membantu yang miskin, yang mampu mengulurkan tangan kepada yang tidak mampu.

Berdasarkan dengan peraturan yang ada masyarakat penerima bantuan PKH di Desa Air Hitam mereka sudah melaksanakan hak dan kewajibannya sebagai peserta PKH sesuai dengan yang ditelahi diterapkan oleh pemerintah.

c. Kewajiban Pemerintah

Pemerintah juga berkewajiban mencukupi setiap kebutuhan warga negara, melalui sumber-sumber dana yang sah. Yang terpenting di antaranya adalah pajak, baik dalam bentuk pajak perorangan, tanah, atau perdagangan, maupun pajak tambahan lainnya yang ditetapkan pemerintah bila sumber sumber tersebut di atas belum



mencukupi.<sup>21</sup>

Dalam Islam, Pemerintah berkewajiban dalam mengentaskan kemiskinan pada daerah yang ia pimpin. Namun tidak dapat dipungkiri bahwa memang apa yang namanya kemiskinan tidak dapat dihapuskan begitu saja dalam paradigma Islam, adanya bantuan Program Keluarga Harapan adalah sebatas untuk mengurangi angka kemiskinan yang ada di masyarakat.

Berkaitan dengan penanggulangan kemiskinan melalui Program Keluarga Harapan seperti yang telah dilaksanakan pemerintah di Desa Air Hitam dalam tahap pelaksanaannya dinilai sudah sesuai dengan syariat Islam, sudah terbukti dari penjelasan yang diberikan oleh pendamping dan peserta penerimaan bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) bahwa Penerapan Program Keluarga Harapan sudah tepat sasaran dan sudah memenuhi kriteria komponen sebagai penerima PKH serta mendapatkan dana sesuai kriteria yang ditetapkan pemerintah.

Dari pernyataan di atas Penanggulangan kemiskinan di dalam ekonomi Islam yang menjadi orientasinya adalah akhirat, maka yang menjadi perhatian utama adalah proses dalam kegiatan

---

<sup>21</sup> Bayu Tri cahya, “Kemiskinan Ditinjau Dari Perpekstif Al-Quran dan Hadis”, STAIN Kudus, Jurnal Penelitian, Vol. 9, No. 22, Juni 2022, h 6-9

pengentasan kemiskinan itu baik yang dilakukan oleh individu (orang miskin itu sendiri), masyarakat, dan pemerintah. Para pelaku pengentasan kemiskinan terutama pihak individu mesti menyadari hal ini, apabila segala daya dan upaya telah dilakukan untuk mengentaskan kemiskinan dengan bekerja dan berusaha namun hasil akhir tidak seperti yang diharapkan maka harus tetap optimis dan percaya bahwasanya Allah tidak akan mencabut nyawa seorang hamba sampai telah sempurna rizki yang diberikan Allah kepada hamba tersebut.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Dampak Penerapan Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap penanggulangan kemiskinan di Desa Air Hitam Kecamatan Pondok Suguh Kabupaten Muko-Muko terbagi menjadi 2 yaitu dampak positif dan negatif. Dampak positif yang dirasakan masyarakat adalah peningkatan kualitas kesehatan, pemenuhan pendidikan bagi anak, pemenuhan kesejahteraan sosial. Dampak negatif nya yaitu menimbulkan ketergantungan atau berharap pada bantuan ini .
2. Berdasarkan Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Penanggulangan Kemiskinan di Desa Air Hitam sudah sesuai dengan ekonomi Islam. Program Keluarga Harapan (PKH) berdasarkan ekonomi Islam berkaitan dengan distribusi dan konsumsi Islam didalam distribusi Islam diketahui bahwa pemerintah, pendamping PKH dan perangkat desa sudah melakukan distribusi sesuai dengan peraturan serta berlaku adil dan bertanggung jawab yang mana peran Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Air Hitam sangat berkaitan dengan indikator tepat sasaran menurut data DTKS. Jadi PKH sudah berperan dengan baik

karena dapat memenuhi nilai keadilan dan tanggung jawab dan sudah dipegang penuh oleh pendamping PKH dan perangkat Desa Air Hitam yang bersangkutan. Sedangkan konsumsi islam diketahui bahwa masyarakat penerima bantuan Program Keluarga Harapan sudah menggunakan dana yang diberi sesuai dengan yang dibutuhkan dan tidak dipergunakan untuk hal-hal yang menyimpang.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil kesimpulan, penelitian, dan pembahasan yang dijelaskan di atas, maka saran yang dapat dipertimbangkan adalah:

1. Kepada pemerintah Kementrian Sosial diharapkan dapat menambah jumlah peserta penerima bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) dan menambah jumlah dana penerimannya agar bantuan PKH dapat menanggulangi kemiskinan.
2. Diharapkan kepada masyarakat penerima bantuan PKH agar meningkatkan kesadaran diri dengan melaksanakan kewajibannya dengan baik, mengikuti kewajibannya sebagai peserta PKH dan mengikuti Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU

- Abdullah Zakiy Al-Kaaf, *Ekonomi Dalam Perspektif Islam*,(Bandung:Cv Pustaka Setia,2002), h. 104
- Beik Irfan Syauqi, *Ekonomi Pembangunan Syariah*, (Jakarta, Rajawali Pers: 2017), Ed1, Cet. Ke- 2, h. 68
- Bihandi Ardito, *Penanggulangan Kemiskinan dan Pemberdayaan Masyarakat*, (Yogyakarta: Depublish, 2017), Cet Pertama, h. 9
- Burhan Bungin, “*Penelitian Kualitatif*” (Jakarta: Kencana, 2007), h. 124-125.
- Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif: Pemahaman Filosofi Dan Metodologis Kearah Penguasaan Model Aplikasi*, (Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2012), h. 14
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Semarang : PT Karya Toha Putra, 2002
- Depertemen Agama R.I, *Mushaf Al-Quraan Dan Terjemah*, h. 175
- Depertemen Agama R.I, *Mushaf Al-Quraan Dan Terjemah*, h. 215
- Djam'an Satori dan Aan Komariah, *metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Afabrta, 2017) h. 129
- Huberman, *Penelitian Komunikasi*, (Yogyakarta: Pelangi Perkasa,

2007), h. 104

Husein Umar, *Research Methods In Finance And Banking* (Jakarta: PT Gramedia)

Husain Abdulah Abdul, *Ekonomi Islam*, (yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), h. 14

Kartono Kartini, "*Pengantar Metodologi Riset Sosial*" (Bandung: Mandar Maju, 1996), h. 187.

Kementerian Sosial RI, *Program Keluarga Harapan 2016*

Kementerian Sosial RI, *Pedoman PKH*, (Jakarta, : 2019), h.11

Kementerian Sosial RI, *Program Keluarga Harapan 2020*

Mahmud Yunus, *Kamus Arab-Indonesia*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h. 113

Meleong Lexy, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), h.186

Mubyarto, *Pemberdayaan Ekonomi Rakyat*, (Yogyakarta: Aditya Media), h.20

Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset*,.h. 148

M. Quraish Shihab, *Wawasan al-Quran*, Cet. Ke-13. (Bandung: Mizan, 2009), hlm. 393.

Nasir Moh, *Metode Penelitian*, (Bandung: Mizan, 2009), h. 53

Notoeidagdo, Rohiman. *Pengantar Kesejahteraan Sosial*, Jakarta:

Amzah.2016; h.102

*Pedoman Pelaksanaan PKH 2021*, h. 22

*Pedoman Pelaksanaan PKH 2021*, h. 24

*Pedoman Pelaksanaan PKH 2019* | h. 26-27

Permensos, *Pedoman PKH*, Jakarta : 2018

*Permensos Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2018 Tentang Program Keluarga Harapan (PKH)*, h. 4

*Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI)*, Op.Cit, hlm. 54

Qardhawi, Y. (2005). *Spektrum Zakat Dalam Membangun Ekonomi Kerakyatan*. Jakarta: Zikrul Hakim.

Satori Achmad , *Tanggung Jawab dalam Islam*, 21 April 2008. H. 4

Suhrawadi K. Lubis dan Farid wajdi, *Hukum Ekonomi Islam*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2014, h. 14

Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h.1

Suggono Bambang, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), h. 184

Syarifain Khadim Al-Haramain Asy (1971), *Al-Quran dan Terjemahannya*, Madinah: Mujamma'.1971, h. 43

- Syarifain Khadim Al-Haramain Asy (1971), *Al-Quran dan Terjemahannya*, Madinah: Mujamma'.1971, h. 63
- Syarifain Khadim Al-Haramain Asy (1971), *Al-Quran dan Terjemahannya*, Madinah: Mujamma'.1971, h. 64
- Widianto Bambang, *Panduan Penanggulangan Kemiskinan*, (Jakarta : TNP2K,2011), h.3
- Wrihatnolo, *Manajemen Pemberdayaan, Sebuah Pengantar dan Panduan untuk Pemberdayaan Masyarakat*, (Jakarta : PT. Elex Media Komputindo,2002), h. 18.

## **JURNAL**

- Annisa, Siti Humanira., “*Kredit Berbasis Islam Dalam Mengentaskan Kemiskinan*” (Study Kasus : Gramen Bank, Bangladesh). *Jurnal The Moslem Plamer* 1. April – Mei : 2013
- Cahya Bayu Tri, *Kemiskinan ditinjau dari Al-qur'an dan Hadis*. *Jurnal Penelitian*, Vol 9, No.1.2015, h. 55
- Dina Fara , Rabiatul Adwiya, *Analisis Kemiskinan Terhadap Jumlah Penduduk Kabupaten/Kota Pontianak Tahun 2010-2014*
- Fathurahman Ayief (2012), *Kebijakan Fiskal Indonesia Dalam Perspektif Ekonomi Islam: Studi Kasus Dalam*



*Mengentaskan Kemiskinan*, Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan Volume 13, Nomor 1, 22 Juni 2022, h.72-82

Hasibuan Sarah Nita , Bambang Juanda, Sri Mulatsih, *Analisis Sebaran dan faktor Penyebab Kemiskinan Di Kabupaten Bandung Barat*. h. 80

Iqbal Muhammad (2017), *Konsep Pengentasan Kemiskinan Dalam Ekonomi Islam*, Jurnal Ilmiah : Fakultas Ekonomi Islam

Jacobus Elvira Handayani, *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemiskinan*, Jurnal Pembangunan Ekonomi dan Keuangan Daerah, Vol. 19, No. 7, 2018, h. 90

Nano Prawoto, “Memahami Kemiskinan Dan Strategi Penanggulangannya”, Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan Volume 9, Nomor 1, April 2009: 56 - 68

Rangkuti Afifa, *Konsep Keadilan dalam Perspektif Islam*. Jurnal Pendidikan Islam, Vol. VI No.1, Januari-Juli.2017

## **SKRIPSI**

Eka Putri Febrina *Penerapan Program Keluarga Harapan (Pkh) Di Desa Seberang Taluk Hilir Kecamatan Kuantan Tengah Menurut Ekonomi Islam*, Uin Suska Riau : Program Studi Ekonomi Syariah 2019

Handayani Fitria, *Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Pengentasan Kemiskinan Perspektif Ekonomi Islam*, IAIN Bengkulu : Program Studi Ekonomi Islam.2020

Makmur Priyanto, *Penerapan Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Di Kecamatan Tamalate Kota Makassar*, UIN Alauddin Makassar : Fakultas Dakwah Dan Komunikasi.2016

Nirda, *“Implementasi Program Keluarga Harapan Tahun 2016 di Kecamatan Kundur Barat Kabupaten Karimun Provinsi Kepulauan Riau*, Jurusan Administrasi Negara : Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau.2017

Prichatin Asti, *Efektivitas Program Keluarga Harapan (Pkh) Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga*, IAIN Purwokerto : Program Studi Ekonomi Syariah.2019

Rohan Abdul, *Program Pengentasan Kemiskinan Di Desa Banjarsari Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk Dalam Prespektif Maq shid Syariah*, IAIN Sunan Ampel Surabaya : Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam.2019

Sari Susmita, *Tinjauan Yuridis Terhadap Penyaluran Bantuan Sosial Program Keluarga Harapan Di Kelurahan Terawas Kabupaten Musi Rawas*, IAIN Bengkulu : Fakultas

Syariah.2020

**INTERNET**

*<https://www.researchgate.net>, tanggal 13 Desember 2021*

<https://pancamulia.desa.id/index.php/artikel/2020/1/8/14-kriteria-miskin-menurut-standar-bps> diakses pada 7 Desember 2021 pukul 08.45 WIB

[www.kemensos.go.id](http://www.kemensos.go.id), (diakses pada tanggal 01 Desember 2021)

**L  
A  
M  
P  
I  
R  
A  
N**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu

Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax (0736) 51171

FORM 1 PENGAJUAN JUDUL TUGAS AKHIR SKRIPSI

I. Identitas Mahasiswa

Nama : Arni Tiyulia Nengsih

NIM : 1811130165

Prodi : Ekonomi Syariah

Semester : 7 (Tujuh)

II. Judul Yang Diajukan (Disertai Latar Belakang Masalah dan Rumusan Masalah):

1. Judul 1\* : .....

Latar Belakang Masalah\*\* : (Lampirkan)

Rumusan Masalah\*\*\* : (Lampirkan)

2. Judul 2\* : DAMPAK PELAKSANAAN PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) TERHADAP KEMISKINAN

DI DESA AIR HITAM KECHMATAN PONDOK SUGIH KABUPATEN MUKO - MUKO MENURUT

EKONOMI ISLAM

Latar Belakang Masalah\*\* : (Lampirkan)

Rumusan Masalah\*\*\* : (Lampirkan)

3. Judul 3\* : .....

Latar Belakang Masalah\*\* : (Lampirkan)

Rumusan Masalah\*\*\* : (Lampirkan)

III. Proses Konsultasi

1. Validasi Judul oleh Pengelola Perpustakaan Fakultas

Catatan : sihakan dilanjutkan

Pengelola Perpustakaan

[Signature] 08/12/2021  
Ash Alpin M.C

2. Konsultasi dan Persetujuan dengan Dosen Pembimbing Rencana Tugas Akhir

Catatan : Dapat dilanjutkan

Dosen Pembimbing Rencana Tugas Akhir

[Signature] 9/12/2021  
Khairiah Ewardah, M. Ag

IV. Judul Yang Disahkan

.....

Penunjukkan Dosen Penyeminar:

.....

Mengesahkan

Kajus Ekis/Manajemen

[Signature]

Mahasiswa

[Signature]

Arni Tiyulia Nengsih  
(181130165)

\* Jelas, spesifik, tidak disingkat, rentang 6 (enam) sampai dengan 12 (dua belas) kata

\*\* Minimal 5 (lima) paragraf berisi ide atau gagasan yang mengungkapkan masalah penelitian (kesenjangan antara ideal/teori dan praktek/pelaksanaannya)

\*\*\* Jelas, spesifik dan tidak ambigu

Bengkulu, 09 - 12 - 2021



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jalan Raden Patah Pagar Dewa Bengkulu  
Telepon: (0736) 51171-51172-53879 Fax. (0736) 51172-51171-51172

**SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI**

No : 53.../SKLP-FEBI/7/2022

Satgas Plagiasi Program Studi Ekonomi Syariah Menerangkan bahwa :

Nama : Ami Tiyulia Nengsih  
NIM : 1811130185  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Jenis Tugas Akhir : Skripsi  
Judul Tugas Akhir : Dampak Penerapan Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Penanggulangan Kemiskinan Di Desa Air Hitam Kecamatan Pondok Suguh Kabupaten Muko-Muko Menurut Ekonomi Islam  
Similarity Index : 14%  
Status : Lulus

Adalah benar- benar telah lulus pengecekan plagiasi dari naskah Publikasi Tugas Akhir melalui aplikasi Turnitin.

Satgas Plagiasi Program Studi Ekonomi Syariah

**Herlina Yustati, MA., Ek**  
NIP. 198505222019320004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagir Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: www.iainbengkulu.ac.id

DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA

Hari/Tanggal : Rabu, 29 Desember 2021  
Nama Mahasiswa : Arni Tiyulia Nengsih  
NIM : 1811130185  
Jurusan/Prodi : Ekonomi Islam/Ekonomi Syariah

Judul Proposal	Tanda Tangan Mahasiswa	Penyeminar
Dampak Penerapan Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Kemiskinan Di Desa Air Hitam Kecamatan Pondok Suguh Kabupaten Muko-Muko Menurut Ekonomi Islam	 Arni Tiyulia Nengsih	 Khairiah Elwani, M.A.

Mengetahui,  
a.n. Dekan  
Wakil Dekan I,

Dt. Nurul Hak, M.A.  
NIP 196606161995031003

Catatan:  
Mohon Berkas ini dikembalikan kepada Pengelola  
Fotokopi dan Cap 1 (Satu) Rangkap

CATATAN PERBAIKAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Arni Tiyulia Nengsih  
 NIM : 1811130185  
 Jurusan/Prodi : Ekonomi Islam/Ekonomi Syariah

No	Permasalahan	Saran Penyeminar
1.	Latar Belakang	Kurang pembahasan yang tidak terkait dgn judul Masalah.
2.	Daftar Isi	perbaiki sesuai saran
3.	Metode penelitian.	perbaiki jenis & pendekatannya serta pegelas alasan lokasi penelitiannya juga.
4.	Saudaran Teori	Rapikan sesuai kepentingan judul Masalah, yang lebih yg tidak digunakan
5.	Daftar pustaka.	perbaiki sesuai pedoman

Bengkulu, 29 Desember 2021  
 Penyeminar,



Khairiah Elwardah, M.Ag  
 NIP. 197808072005012008



**HALAMAN PENGESAHAN**

Proposal Skripsi berjudul "Dampak Penerapan Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Penanggulangan Kemiskinan di Desa Air Hitam Kecamatan Pondok Suguh Kabupaten Muko-Muko Menurut Ekonomi Islam" yang disusun oleh :

Nama : Arni Tiyulia Nengsih  
NIM : 1811130185  
Prodi : Ekonomi Syariah

Telah diseminarkan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu pada :

Hari : Rabu  
Tanggal : 29 Desember 2021 M / 1443 H

Dan telah diperbaiki sesuai saran-saran tim penyeminar. Oleh karenanya sudah dapat diusulkan kepada jurusan untuk ditunjuk Tim pembimbing Skripsi.

Bengkulu, 15 Januari 2022 M  
Rabiul Awal 1443 H

Mengetahui



Eka Sri Wahyuni, S.E., M.M  
NIP 197705092008012014

Penyeminar



Khairiah Elwardah, M.Ag  
NIP. 197808072005012008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

### SURAT PENUNJUKAN

Nomor : 0128/Un.23/F.IV/PP.00.9/01/2022

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa maka Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri ( IAIN ) Bengkulu dengan ini menunjuk Dosen :

1. N A M A : Dr. Desi Isnaini, MA  
NIP. : 197412022006042001  
Tugas : Pembimbing I
2. N A M A : Khairiah elWardah, M.Ag  
NIP. : 197808072005012008  
Tugas : Pembimbing II

Untuk membimbing, mengarahkan, dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draft skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasyah bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini :

- N a m a : Ami Tiyulia Nengsih  
Nim. : 1811130185  
Prodi : Ekonomi Syariah  
Judul Tugas Akhir : Dampak Penerapan Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Penanggulangan Kemiskinan di Desa Air Hitam Kecamatan Pondok Suguh Kabupaten Muko-Muko Menurut Ekonomi Islam.  
Keterangan : Skripsi

Demikian surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu  
Pada Tanggal : 31 Januari 2022  
Dekan,



Supardi

Tembusan :

1. Wakil Rektor I
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip

## PEDOMAN WAWANCARA

Judul Skripsi : "Dampak Penerapan Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Penanggulangan Kemiskinan Di Desa Air Hitam Kecamatan Pondok Suguh Kabupaten Muko-Muko Menurut Ekonomi Islam"

Nama : Arni Tiyulia Nengsih  
NIM : 1811130185  
Prodi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

---

### A. Biodata Responden

Nama :  
Umur :  
Jenis Kelamin :  
Prodi/Semester :  
Alamat :

### B. Daftar Pertanyaan Untuk Wawancara

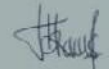
#### 1. Daftar Pertanyaan untuk pendamping Program Keluarga Harapan (PKH)

- a) Menurut anda, apakah PKH (Program Keluarga Harapan) sudah merata untuk masyarakat miskin di Desa Air Hitam?
- b) Apakah penerima PKH (Program Keluarga Harapan) di Desa Air Hitam sudah sesuai dengan kriteria yang sudah pemerintah tetapkan?
- c) Apakah dari pemerintah ada penambahan kuota PKH (Program Keluarga Harapan) untuk Desa Air Hitam khususnya?
- d) Apakah menurut anda, PKH (Program Keluarga Harapan) sudah menanggulangi kemiskinan di Desa Air Hitam?
- e) Bagaimana peran PKH (Program Keluarga Harapan) dalam menanggulangi kemiskinan masyarakat di Desa Air Hitam ?
- f) Apakah anda selaku pendamping PKH Desa Air Hitam selalu melakukan pendampingan dengan baik?
- g) Apakah anda selaku pendamping PKH mengadakan pertemuan dengan peserta PKH Desa Air Hitam dengan rutin?
- h) Apakah penerima PKH turut menghadiri pertemuan dengan rutin?

- i) Adakah kendala yang anda hadapi selama menjadi pendamping PKH (Program Keluarga Harapan)? Jika ada, kendala apa yang anda hadapi?
  - j) Apa saran anda terhadap pemerintah terhadap PKH (Program Keluarga Harapan) yang sudah anda dampingi selama ini?
  - k) Apakah menurut anda, PKH harus dilanjutkan?
2. Daftar Pertanyaan untuk Penerima Program Keluarga Harapan (PKH)
- a) Dari manakah ibu mendapat informasi bahwa ibu sebagai penerima PKH?
  - b) Apakah pendamping PKH selalu mendampingi dengan baik?
  - c) Apakah pendamping PKH mengadakan pertemuan dengan rutin?
  - d) Apakah ibu turut menghadiri pertemuan dengan rutin?
  - e) Apakah sebelum pelaksanaan PKH diadakan sosialisasi oleh petugas/pemerintah desa?
  - f) Apakah setelah adanya sosialisasi ibu dapat mengerti tujuan, kewajiban serta hak-hak ibu sebagai peserta PKH?
  - g) Apakah ibu telah memenuhi syarat-syarat yang telah ditentukan?
  - h) Apakah tahap pencairan dana di cairkan tepat waktu?
  - i) Berapa jumlah dana yang Anda terima?
  - j) Berapa kali dalam setahun Anda memperoleh bantuan PKH?
  - k) Apakah setiap penerimaan bantuan besarnya sama?
  - l) Apakah ada pemotongan jumlah dana dari pihak tertentu?
  - m) Apakah dana yang ibu terima ibu gunakan untuk kebutuhan pendidikan, kesehatan dan pemenuhan kebutuhan bagi lansia dan disabilitas berat?
  - n) Apakah dana yang ibu terima ibu gunakan untuk kebutuhan lain selain pendidikan, kesehatan dan pemenuhan kebutuhan bagi lansia dan disabilitas berat?
  - o) Apakah setelah menjadi anggota PKH kebutuhan pendidikan, kesehatan dan pemenuhan kebutuhan bagi lansia dan disabilitas berat terpenuhi?
  - p) Apakah dengan adanya PKH kualitas kebutuhan pendidikan, kesehatan dan pemenuhan kebutuhan bagi lansia dan disabilitas berat meningkat?
  - q) Apakah ibu termasuk dalam keluarga dengan status ekonomi menengah kebawah?
  - r) Apakah ada manfaat nyata yang ibu rasakan setelah menjadi penerima PKH?
  - s) Menurut ibu, apakah ibu layak mendapat bantuan dari pemerintah untuk memenuhi kebutuhan?

- t) Berdasarkan pandangan ibu, apakah PKH sudah merata untuk masyarakat Desa Air Hitam?
- u) Berdasarkan pandangan ibu, apakah peserta PKH Desa Air Hitam sudah sesuai dengan kriteria yang sudah ditetapkan pemerintah?
- v) Apakah ada warga lain yang layak untuk mendapatkan PKH di Desa Air Hitam?
- w) Apakah PKH telah mensejahterakan keluarga ibu? Kesejahteraan apa yang sudah dirasakan sbagai anggota PKH?
- x) Apakah bedanya sebelum Anda memperoleh bantuan PKH dengan setelah memperoleh bantuan PKH?

Bengkulu,  
Mahasiswa



Ami Tiyulia Nengsih  
NIM:1811130185

Mengetahui

Pembimbing I



Dr. Desi Isnaini, M.A  
NIP.197412022006042001

Pembimbing II



Khairiah Elwardah, M.Ag  
NIP.197808072005012008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu  
Telepon (0736)-51171-51172-51276 Fax (0736) 5117

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul "Dampak Penerapan Program Keluarga Harapan (Pkh) Terhadap Penanggulangan Kemiskinan Di Desa Air Hitam Kecamatan Pondok Suguh Kabupaten Muko-Muko Menurut Ekonomi Islam" yang disusun oleh :

Nama : Arni Tiyulia Nengsih

Nim : 1811130185

Prodi : Ekonomi Syariah

Telah diperbaiki sesuai saran dan arahan pembimbing. Selanjutnya dinyatakan memenuhi syarat ilmiah untuk diajukan surat izin penelitian.

Bengkulu,.....

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Desi Isnaini, M.A  
NIP. 197412022006042001

Khairiah Elwardah, M.Ag  
NIP.197808072005012008

Mengetahui,  
Koordinator Prodi Ekonomi Syariah

Herlina Yustati, M.A., E.k  
NIP. 198505222019032004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: [www.uinfasbengkulu.ac.id](http://www.uinfasbengkulu.ac.id)

Nomor : 0329/Un.23/F.IV.1/PP.00.9/03/2022 Bengkulu, 22 Maret 2022  
Lampiran : -  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian.

Kepada Yth.  
Kepala Desa Air Hitam Kecamatan  
Pondok Suguh Kabupaten Mukomuko.  
di-  
Mukomuko

*Assalamu'alaikumWr.Wb*

Sehubungan dengan penyelesaian Studi Sarjana S.1 pada Program Studi  
Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam  
Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu Tahun Akademik 2021/2022 atas nama :

Nama : Arni Tiyulia Nengsih  
NIM : 1811130185  
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Islam

Dengan ini kami mengajukan permohonan izin penelitian untuk melengkapi  
data penulisan skripsi yang berjudul : Dampak Penerapan Program Keluarga  
Harapan (PKH) Terhadap Kemiskinan di Desa Air Hitam Kecamatan Pondok  
Suguh Kabupaten Mukomuko.

Tempat Penelitian : Desa Air Hitam Kecamatan Pondok Suguh Kabupaten  
Mukomuko.

Demikianlah atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terimakasih.

Mengetahui  
Wakil Dekan

Nurul Hak





**PEMERINTAH KABUPATEN MUKOMUKO  
KECAMATAN PONDOK SUGUH  
DESA AIR HITAM**

Alamat : Jalan Poros Desa Air Hitam Kecamatan Pondok Suguh Kabupaten Mukomuko Kode Post 38366

**SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN**

Nomor : 45 /1706042001/ 4/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Wijianto

Jabatan : Kepala Desa

Dengan ini menerangkan :

Nama : Arni Tiyulia

NIM : 1811130185

Prodi/semester : Ekonomi Dan Bisnis Islam/ 8 (Delapan)

Jurusan : Ekonomi Islam

Dengan ini menerangkan bahwa yang bersangkutan sudah benar-benar telah melaksanakan penelitian di Desa Air Hitam Kecamatan Pondok Suguh Kabupaten Mukomuko dengan judul skripsi : Dampak Penerapan Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Penanggulangan Kemiskinan Di Desa Air Hitam Kecamatan Pondok Suguh Kabupaten Mukomuko Menurut Ekonomi Islam.

Demikian surat keterangan ini di berikan kepada yang bersangkutan untuk di pergunakan sebagaimana mestinya.

Air Hitam, 16 April 2022



WIJANTO





Sesi foto dengan Kepala Desa  
Bapak Wijianto



Wawancara dengan Pendamping  
PKH Bapak Adi Saputra











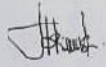

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNOBENGKULU**

Jalan Raden Fatah Pangar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: [www.uinfasbengkulu.ac.id](http://www.uinfasbengkulu.ac.id)

**DAFTAR HADIR UJIAN KOMPREHENSIF ONLINE  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
IAIN BENGKULU**

HARI/TANGGAL : \_\_\_\_\_

PRODI/SEMESTER : \_\_\_\_\_

MAHASISWA	DOSEN PENGUJI
 Ami Tyulia Nengsih NIM. 1811130185	 Aminah Oktarina, ME. NIP. 199210212018012001

Catatan dari Penguji (jika Ada) :

\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_

Mengetahui  
Koordinator prodi  
Ekonomi Syariah



**Herlina Yustati, MA, Ek.**  
NIP. 198505222019032004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan R. Soekarno Fatmawati Sukarno Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51275-51171-51172- Faksimil (0736) 51111-51172  
Website: [www.uin-sukarnobengkulu.ac.id](http://www.uin-sukarnobengkulu.ac.id)

BLANKO NILAI UJIAN KOMPREHENSIF ONLINE

HARI/TANGGAL : Rabu, 16 Februari 2022  
NAMA/NIM : Ari Tiyulia Ningsih / 181130185  
JURUSAN/PRODI : Ekonomi Islam / Ekonomi Syariah  
UJIAN KE : .....

NO	KODE SOAL	NILAI
1	Keislaman 1	70
2	Keislaman 2	70
3	Keislaman 3	70
4	Keislaman 4	70
5	Keislaman 5	70
6	Keilmuan 1	70
7	Keilmuan 2	70
8	Keilmuan 3	70
9	Keilmuan 4	70
10	Keilmuan 5	70
Nilai Rata - Rata		70 (8)

Ketentuan :

1. Bobot nilai tiap soal dalam angka 10 – 100
2. Mahasiswa/i dinyatakan lulus jika mencapai rata - rata nilai minimal 70
3. Keterangan Nilai :
  - a. 80 - 100 = A
  - b. 70 - 79 = B

Bengkulu, 16-2-2022  
Penguji,

Amimah Oktarina, ME  
NIP. 199210212018012001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI  
SUKARNO BENGKULU  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jalan Raden Patah Pagar Dewa Bengkulu  
Telepon: (0376) 51276, 51171 Fax. (0736) 51172

**LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI**

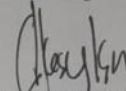
Nama Mahasiswa : Arni Tiyulia Nengsih Program Studi : Ekonomi Syariah  
NIM : 1811130185 Pembimbing I : Dr. Desi Isnaini, M.A  
Judul Skripsi : Dampak Penerapan Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap  
Penanggulangan Kemiskinan Di Desa Air Hitam Kecamatan Pondok  
Suguh Kabupaten Muko – Muko Menurut Ekonomi Islam

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf
1	18 Februari 2022	BAB I - III	1. Perbaiki penulisan 2. Perbaiki footnote 3. Perbaiki semua spasi 4. Perbaiki ayat Al-Quran	
2	24 Februari 2022	BAB I - III	1. Perbaiki halaman per Bab 2. Tambahkan teori tentang penanggulangan kemiskinan	
3	9 Maret 2022	BAB I - III	1. Perbaiki penyajian teori Islam 2. Perbaiki tabel dan struktur pemerintahan desa	
4	30 Maret 2022	BAB I - III	1. Acc pedoman wawancara 2. Dapat diajukan/ACC	
5	23 Mei 2022	BAB I - V	1. Perbaiki penelitian terdahulu 2. Perbaiki rumusan masalah sesuai dengan kajian teori penanggulangan kemiskinan	
6	2 Juni 2022	BAB I - V	1. Perbaiki penulisan 2. Perbaiki kesimpulan 3. Perbaiki daftar pustaka	
7	16 Juni 2022	ABSTRAK	Perbaiki spasi penulisan abstrak	

8	27 Juni 2022	BAB I - V	Dapat diajukan/ACC	NS
---	--------------	-----------	--------------------	----

Bengkulu, 27 Juni 2022

Pembimbing I



Dr. Desi Isnaini, M.A

NIP. 197412022006042001







KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI  
SUKARNO BENGKULU  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jalan Raden Patah Pagar Dewa Bengkulu  
Telepon: (0376) 51276, 51171 Fax. (0736) 51172


**LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Arni Tiyulia Nengsih Program Studi : Ekonomi Syariah  
NIM : 1811130185 Pembimbing II : Khairiah Elwardah, M.Ag  
Judul Skripsi : Dampak Penerapan Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap  
Penanggulangan Kemiskinan Di Desa Air Hitam Kecamatan Pondok  
Suguh Kabupaten Muko – Muko Menurut Ekonomi Islam

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf
1	8 Februari 2022	BAB I	Keterangan belum jelas tentang kemiskinan yang dibahas	
2	10 Februari 2022	Judul Skripsi	Hubungkan dengan tujuan dari PKH itu sendiri yaitu penanggulangan kemiskinan	
3	16 Februari 2022	BAB II	1. Tambahkan teori tentang penanggulangan kemiskinan dan perbaiki kemiskinan 2. Alasan jumlah informan yang diteliti belum jelas	
4	28 Maret 2022	BAB III	1. Tambahkan struktur objek penelitian dan perbaiki penulisan 2. Perbaiki penulisan pedoman wawancara dan tambahkan petanyaannya	
5	12 April 2022	BAB IV	Belum menyeluruh kemunculan informannya	
6	20 April 2022	BAB V	Pastikan lagi pembahasannya dikaitkan dengan penanggulangan kemiskinan apakah ada terjadi perubahan pada penerima	

7	19 Mei 2022	BAB V	Perbaiki kesimpulan dan perbaiki urutan abstraknya	
8	20 Mei 2022	BAB I - V	Dapat diajukan/ACC	

Bengkulu, 20 Mei 2022.  
Pembimbing II

  
Khairiah Elwardah, M.Ag  
NIP. 197808072005012008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jalan Raden Patah Pagar Dewa Bengkulu  
Telepon: (0736) 51171-51172-53879 Fax. (0736) 51172-51171-51172

**DAFTAR NILAI**

Nama : Arni Tiyulia Nengsih  
NIM : 1811130185  
Jurusan/Prodi : Ekonomi Islam/Ekonomi Syariah

<b>I. Nilai yang diperoleh dalam bimbingan skripsi</b>	<b>NILAI</b>
1. Sistematika	
2. Isi	86
3. Cara penyajian	
4. Usaha selama bimbingan	
<b>Jumlah</b>	
<b>II. Nilai yang diperoleh dalam ujian skripsi</b>	
1. Sistematika	
2. Isi termasuk konsep, aktualisasi dan jalan pikiran	
3. Bahasa	
4. Cara penyajian	
5. Kemampuan yang mempertahankan	
<b>III. Nilai Skripsi (Penilaian)</b>	
1. Pembimbing I	
2. Pembimbing II	
3. Penguji I	
4. Penguji II	80
<b>Jumlah</b>	

Bengkulu, ... Juli 2022

Pembimbing I

**Dr. Desi Isnaini, M.A**

NIP. 197412022006042001



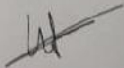
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jalan Ruden Patah Pagar Dewa Bengkulu  
Telepon: (0736) 51171-51172-53879 Fax: (0736) 51172-51171-51172

**DAFTAR NILAI**

Nama : Arni Tiyulia Nengsih  
NIM : 1811130185  
Jurusan/Prodi : Ekonomi Islam/Ekonomi Syariah

I. Nilai yang diperoleh dalam bimbingan skripsi	NILAI
1. Sistematika	
2. Isi	87,5
3. Cara penyajian	
4. Usaha selama bimbingan	
<b>Jumlah</b>	
II. Nilai yang diperoleh dalam ujian skripsi	
1. Sistematika	
2. Isi termasuk konsep, aktualisasi dan jalan pikiran	
3. Bahasa	
4. Cara penyajian	
5. Kemampuan yang mempertahankan	
III. Nilai Skripsi (Penilaian)	
1. Pembimbing I	
2. Pembimbing II	
3. Penguji I	
4. Penguji II	
<b>Jumlah</b>	

Bengkulu, 30 Juni 2022  
Pembimbing II

  
Khairiah Elwardah, M.Ag  
NIP.197808072005012008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Alamat: Jln. Raden Fatah PagarDewaTelp. (0736) 51276, 51171 Faks. (0736) 51171 Bengkulu

---

**SURAT KETERANGAN**

Dengan ini memberikan keterangan bahwa :

Nama : Arni Tiyulia Nengsih  
NIM : 1811130185  
Program Studi : Ekonomi Syariah

Telah memiliki sertifikat **LENGKAP** sesuai dengan persyaratan **SKPI** sehingga dapat mengikuti ujian munaqasah.

Demikian surat keterangan ini dibuat, atas perkenannya diucapkan terimakasih.

Bengkulu, 7 Juli 2022

Koordinator Prodi Ekonomi Syariah

**Herlina Yustati, M.A., E.k**  
**NIP. 198505222019032004**